

**PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Smerug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D 1/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Smerug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D 1/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Presiden Direktur/
President Director

Andreas Harun Djumadi
Direktur/
Director

Jakarta

23 Maret 2018/March 23, 2018

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia, Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 136	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5920/PSS/2018

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Erajaya Swasembada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5920/PSS/2018

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Erajaya Swasembada Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5920/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5920/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

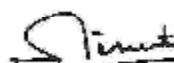
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Crajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0/01

23 Maret 2018/March 23, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	366.395.661.376	2,4,33,36	614.544.475.410	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,14		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.570.717.316.848	5,27,33,36	1.441.764.097.705	Third parties - net
Pihak berelasi	-	32	-	Related party
Piutang lain-lain		2,5,33,36		Other receivables
Pihak ketiga - neto	324.020.266.364		434.468.389.505	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	7.809.974.665	32	844.637	Related parties
Persediaan - neto	3.388.147.153.639	2,3,7,14,27	2.202.800.410.109	Inventories - net
Uang muka	762.954.496.147	8,11	217.902.374.653	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	111.099.547.259	2,3,9,26,27	95.288.992.694	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	135.189.197.106	30	148.640.923.660	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	14.968.841.262	2,6,36	12.001.757.516	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.315.581.641		810.477.716	Estimated claim for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	6.684.618.036.307		5.168.222.743.605	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	135.529.437.979	10	117.063.840.215	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	485.804.663.533	2,3, 12,14,27	457.247.659.796	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	703.059.197.718	27,34	685.304.842.040	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	49.702.679.972	2,3,9,26,27	30.766.992.692	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	71.341.500.312	2,3,30	55.036.638.509	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	5.303.795.344	8,11,32	1.020.000.000	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	701.851.107.682	2,30	869.504.997.407	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	35.670.266.311	2,6,36	38.625.634.560	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	994.807.897		1.811.055.023	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.189.257.456.748		2.256.381.660.242	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.873.875.493.055		7.424.604.403.847	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.747.242.183.267	14,33,36,37	801.072.184.921	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,37		Trade payables
Pihak ketiga	2.607.357.045.722	15,33	2.604.383.573.544	Third parties
Pihak berelasi	11.974.403.074	32	9.306.765.051	Related party
Utang lain-lain		2,15,36,37		Other payables
Pihak ketiga	521.604.269.922	33	306.548.828.244	Third parties
Pihak-pihak berelasi	8.500.000.000	32	1.019.000.000	Related parties
Beban akrual	98.491.289.098	2,16,36,37	35.484.474.675	Accrued expenses
Utang pajak	47.369.013.353	2,17,30	72.688.062.260	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.941.025.268	2,18,36,37	4.066.325.045	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	127.805.744	14,29,33	99.230.706.392	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	595.084.997	12	1.246.311.510	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	517.901.733	19,33	171.062.787	Finance lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.048.720.022.178		3.935.217.294.429	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2.690.004.227	14,29,33	2.535.414.435	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.405.935.141	12	1.410.015.573	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	1.381.398.684	19,33	174.761.397	Finance lease payable
Liabilitas pajak tangguhan	1.146.159.095	2,3,30	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	111.877.455.000	2,3,18	76.105.643.000	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	118.500.952.147		80.225.834.405	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5.167.220.974.325		4.015.443.128.834	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 7.800.000.000 saham				Authorized - 7,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham	1.450.000.000.000	20	1.450.000.000.000	Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	433.716.207.147	1c,2,21	433.674.207.147	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	502.290.540	1c,2	(170.299.087)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.000.000.000	23	6.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.737.437.810.165		1.456.979.619.065	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.345.350.902)	2	2.039.910.724	Other comprehensive income (loss)
TOTAL	3.627.310.956.950		3.348.523.437.849	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	79.343.561.780	41	60.637.837.164	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	3.706.654.518.730		3.409.161.275.013	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.873.875.493.055		7.424.604.403.847	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	24.229.915.013.932	2,24	20.547.128.076.480	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22.071.008.279.047	2,25	18.754.819.501.826	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.158.906.734.885		1.792.308.574.654	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(955.374.833.381)	2,9,26 2,5,7,9,12,	(738.655.401.475)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(680.469.242.864)	13,18,27	(570.070.806.072)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	111.356.887.470	2,28	65.492.414.548	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(34.369.897.748)	2	(15.525.571.181)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	600.049.648.362		533.549.210.474	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.633.537.353	2	4.390.983.527	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(142.827.289.931)	2,14,29	(154.403.579.950)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba entitas asosiasi	19.800.302.804	2,11	-	<i>Share in net income of associated companies</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	479.656.198.588		383.536.614.051	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(132.506.616.601)	2,3,30	(121.816.006.660)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	347.149.581.987		261.720.607.391	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	12.316.990.934		(6.677.097.598)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.079.247.733)		1.669.274.400	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Penyesuaian reklasifikasi	-		529.923.978	<i>Reclassification adjustment</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	(10.447.350.000)	18	326.009.000	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.606.045.500		(84.179.000)	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	1.396.438.701		(4.236.069.220)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2017	Catatan/ Notes	2016	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		348.546.020.688	257.484.538.171
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		339.458.191.100	263.755.160.047
Kepentingan nonpengendali		7.691.390.887	(2.034.552.656)
TOTAL		347.149.581.987	261.720.607.391
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		336.171.106.037	262.086.437.200
Kepentingan nonpengendali		12.374.914.651	(4.601.899.029)
TOTAL		348.546.020.688	257.484.538.171
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117	2,31	91

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR**

*Income for the year attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interests*

TOTAL

*Total comprehensive income for
the year attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interests*

TOTAL

*Earnings per share
attributable to owners of the
parent company*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans				
Saldo, 1 Januari 2016	1.450.000.000.000	427.044.105.168	295.097.805	5.000.000.000	1.252.224.459.018	(8.222.300.048)	11.930.933.619	3.138.272.295.562	67.133.858.391	3.205.406.153.953	Balance, January 1, 2016
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(513.428)	(513.428)	Disposal of a subsidiary
Pengampunan pajak	21	6.630.101.979	-	-	-	-	-	6.630.101.979	130.289.872	6.760.391.851	Tax amnesty
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	(783.404.622)	-	-	-	-	(783.404.622)	(1.699.345.378)	(2.482.750.000)	Acquisition of non-controlling interests
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	318.007.730	-	-	-	-	318.007.730	(319.913.047)	(1.905.317)	Issuance of share capital - subsidiaries
Dividen kas	23	-	-	-	(58.000.000.000)	-	-	(58.000.000.000)	(4.640.217)	(58.004.640.217)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	(1.917.920.615)	249.197.768	(1.668.722.847)	(2.567.346.373)	(4.236.069.220)	Other comprehensive income (loss) for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	263.755.160.047	-	-	263.755.160.047	(2.034.552.656)	261.720.607.391	Income for the year
Saldo, 31 Desember 2016	1.450.000.000.000	433.674.207.147	(170.299.087)	6.000.000.000	1.456.979.619.065	(10.140.220.663)	12.180.131.387	3.348.523.437.849	60.637.837.164	3.409.161.275.013	Balance, December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Akuisisi dan pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	2.169.446.884	2.169.446.884	Acquisition and establishment of subsidiaries
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(1.582.087.212)	(1.582.087.212)	Disposal of a subsidiary
Pengampunan pajak	1c	42.000.000	-	-	-	-	-	42.000.000	18.000.000	60.000.000	Tax amnesty
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	(1.394.474.757)	-	-	-	-	(1.394.474.757)	1.330.156.346	(64.318.411)	Acquisition of non-controlling interests
Reatribusi penghasilan komprehensif lain	1c	-	-	-	-	(98.176.563)	-	(98.176.563)	98.176.563	-	Reattribution of other comprehensive income
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	1c	-	2.068.754.894	-	-	-	-	2.068.754.894	4.798.919.848	6.867.674.742	Partial disposal of interest in a subsidiary without loss of control
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	(1.690.510)	-	-	-	-	(1.690.510)	1.690.510	-	Issuance of share capital - subsidiary
Dividen kas	23	-	-	-	(58.000.000.000)	-	-	(58.000.000.000)	(503.492.974)	(58.503.492.974)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	4.525.730.266	(7.812.815.329)	(3.287.085.063)	4.683.523.764	1.396.438.701	Other comprehensive income (loss) for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	339.458.191.100	-	-	339.458.191.100	7.691.390.887	347.149.581.987	Income for the year
Saldo, 31 Desember 2017	1.450.000.000.000	433.716.207.147	502.290.540	7.000.000.000	1.737.437.810.165	(5.712.666.960)	4.367.316.058	3.627.310.956.950	79.343.561.780	3.706.654.518.730	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	24.166.871.511.854		20.985.605.444.718	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(24.823.583.795.952)		(19.343.188.081.170)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	(656.712.284.098)		1.642.417.363.548	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pajak penghasilan	22.922.663.508		(26.231.384.847)	Income taxes
Pendapatan bunga	3.411.977.729		3.612.543.149	Interest income
Beban bunga	(134.659.842.363)		(150.832.255.545)	Interest expenses
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(765.037.485.224)		1.468.966.266.305	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	7.706.532.709		-	Dividend receipt from associated company
Hasil penjualan aset tetap	6.362.757.402	12	2.628.638.314	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan sewa dibayar di muka	(150.128.774.466)		(135.202.862.085)	Additions in prepaid rent
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(118.510.696.921)		(92.120.744.531)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(8.074.412.694)	1c,34	-	Acquisitions of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan uang jaminan	(7.741.750.098)		(7.268.120.251)	Additions in security deposits
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1.019.000.000)		(1.000.000)	Addition of investment in an associated company
Pembelian perangkat lunak	(670.927.940)	13	(854.326.500)	Purchases of software
Pencairan deposito berjangka	-		9.570.598.563	Withdrawal of time deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(272.076.272.008)		(223.247.816.490)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank	575.009.926.479		-	Bank loans
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	6.867.674.742	1c	-	Partial disposal of interest in a subsidiary without losing of control
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	9.300.000	1c	-	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests
Penambahan aset yang terkait program pengampunan pajak	-		511.000.000	Asset addition related with tax amnesty program

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)			
Pembayaran untuk:			
Dividen kas	(58.000.000.000)	23	(58.000.000.000)
Utang pembiayaan konsumen	(1.298.036.085)		(2.636.166.631)
Dividen kas untuk kepentingan non-pengendali	(503.492.974)		-
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(64.318.412)	1c	(2.482.750.000)
Utang bank	-		(779.735.949.041)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	522.021.053.750		(842.343.865.672)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(515.092.703.482)		403.374.584.143
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	2.643.453.948		2.215.356.863
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.335.407.827		(394.254.533.179)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(501.113.841.707)		11.335.407.827
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			
Kas dan setara kas	366.395.661.376	4	614.544.475.410
Cerukan	(867.509.503.083)	14	(603.209.067.583)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(501.113.841.707)		11.335.407.827

**CASH FLOWS FROM FINANCING
ACTIVITIES (continued)**

Payments for:

Cash dividends
Consumer financing payable
Dividend paid to
non-controlling interest
Acquisition of
non-controlling interests
Bank loans

**Net Cash Provided by (Used in)
Financing Activities**

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Effect of changes in foreign
exchange rates on
cash and cash equivalents

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR CONSIST OF:**

Cash and cash equivalents
Overdrafts

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 31 Agustus 2015 dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 dan 33. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH-01.030962043 tanggal 4 September 2015.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 31, 2015, pertaining to the compliance with Financial Authority Services's Regulation No. 32 and 33. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0962043 dated September 4, 2015.

The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), currently as Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2017	2016	2017	2016	
Kepemilikan langsung							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	3.073.373.664.600	2.890.471.996.725	<i>Direct ownership</i> PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,46	99,46	1.979.760.524.734	2.488.770.746.071	PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,99	99,99	397.876.189.082	618.723.180.831	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99	99,99	314.498.010.699	292.862.534.429	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	49,00	75,00	308.887.896.801	104.861.283.245	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	247.879.945.800	250.943.020.411	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	77.831.001.317	197.366.048.832	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/ Singapore	2015	95,00	95,00	65.813.800.471	81.982.399.074	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")
PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")	Jakarta	2017	99,99	-	24.801.813.315	-	PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")
PT Aztec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	21.234.992.652	13.735.349.486	PT Aztec Indonesia Management Services ("AIMS")
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	-	10.269.796.775	-	PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")
PT Axioo International Indonesia ("Axioo")	Jakarta	2015	-	51,00	-	3.404.606.245	PT Axioo International Indonesia ("Axioo")
Kepemilikan tidak langsung melalui EAR							
PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾	Jakarta	2004	99,99	99,99	807.822.584.812	555.879.346.111	PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	49,00	49,00	352.858.017.571	264.907.621.138	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	-	225.766.265.506	-	PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,98	99,98	117.282.212.176	55.667.814.673	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	79.202.889.773	27.705.955.582	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	99,00	99,00	36.282.098.240	20.843.350.110	PT Erafone Dotcom ("EDC")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	70,00	70,00	5.939.747.563	5.655.902.134	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
Kepemilikan tidak langsung melalui MSN							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,23	99,23	560.706.221.929	196.554.081.082	PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	13.184.480.859	12.561.115.450	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
Kepemilikan tidak langsung melalui NPSA							
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00	-	95.811.708.100	-	PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04	-	2.534.341.340	-	PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
Kepemilikan tidak langsung melalui CG							
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	10.874.778.255	34.745.888	Switch Concept Sdn. Bhd.
Erafone Retail Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	6.381.081.739	3.976.353.301	Erafone Retail Malaysia Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	2.775.668.329	10.845.918	Urban Republic Sdn. Bhd.
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	70,00	239.615.341	202.177.503	JKK Software Sdn. Bhd.
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	-	3.002.446	-	Techero Sdn. Bhd. ("Techero")
Kepemilikan tidak langsung melalui PPP							
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	-	12.290.000	-	PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan pada DCM sebesar 48,97% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 51,02%/ Compose the direct ownership by the Company amounted to 48.97% and indirect ownership through EAR amounted to 51.02%.

²⁾ Kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8% sejak 4 Januari 2017/ Indirect ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8% since January 4, 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS, NASA, MII dan EDC bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 28 Maret 2016, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp145.000.000.000 yang terdiri dari 145.000.000 saham menjadi Rp185.000.000.000 yang terdiri dari 185.000.000 saham melalui penerbitan 40.000.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada EAR meningkat menjadi 184.000.000 saham atau 99,46%.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp318.102.034 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 11 April 2016, para pemegang saham DCM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp120.000.000.000 yang terdiri dari 120.000 saham menjadi Rp245.000.000.000 yang terdiri dari 245.000 saham melalui penerbitan 125.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh EAR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS, NASA, MII and EDC are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS is engaged in trading of medical equipment.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 56 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated March 28, 2016, the shareholders of EAR approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp145,000,000,000 which consists of 145,000,000 shares to become Rp185,000,000,000 which consists of 185,000,000 shares through the issuance of 40,000,000 new shares which was fully taken by the Company.

After the increase in share, the Company ownership interest in EAR increase to become 184,000,000 shares or 99.46%.

The increase in issued and fully paid share capital resulted in a decrease of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp318,102,034 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated April 11, 2016, the shareholders of DCM approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp120,000,000,000 which consists of 120,000 shares to become Rp245,000,000,000 which consists of 245,000 shares through the issuance of 125,000 new shares which was fully taken by EAR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (lanjutan)

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan EAR pada DCM menjadi 125.000 saham atau 51,02%, dan kepemilikan langsung Perusahaan pada DCM turun menjadi 48,97%.

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan membeli 900.000 saham EIM dari Design Pockets Sdn. Bhd. dengan harga pengalihan sebesar RM15.000 (setara dengan Rp48.740.096). Setelah pembelian saham tersebut, kepemilikan perusahaan pada EIM menjadi 900.000 saham atau 95%.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 24 Juli 2017, Perusahaan menjual 2.070.000 saham EIM kepada Transworld Electronic Technology Ltd. dengan harga pengalihan sebesar RM2.070.000 (setara dengan Rp6.867.674.742). Setelah penjualan saham tersebut, kepemilikan perusahaan pada EIM menjadi 2.205.000 saham atau 49%. Perusahaan masih dapat mengkonsolidasi EIM melalui kesepakatan dengan para pemegang saham EIM yang lain yang memberikan kuasa kepada Perusahaan atas hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham lain.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp675.306.385 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 11 Februari 2016, Perusahaan membeli 250.000 saham EIS milik Alphabright Distribution Pte. Ltd. dengan harga pengalihan sebesar \$Sin250.000 (setara dengan Rp2.453.750.000). Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan perusahaan pada EIS menjadi 950.000 saham atau 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (continued)

After the increase in share, EAR ownership interest in DCM become 125,000 shares or 51.02%, and the direct ownership of the Company in DCM decrease to become 48.97%.

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated February 1, 2017, the Company purchase 900,000 shares of EIM from Design Pockets Sdn. Bhd. with transfer price of MYR15,000 (equivalent to Rp48,740,096). After the share purchase, the Company own 900,000 shares of EIM or 95% ownership interest.

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 24, 2017, the Company sold 2,070,000 shares of EIM to Transworld Electronic Technology Ltd. with transfer price of MYR2,070,000 (equivalent to Rp6,867,674,742). After the sales in share, the Company own 2,205,000 shares of EIM or 49%. The Company still able to consolidate EIM through an arrangement with other shareholders of EIM which grants the Company the right over the voting rights owned by the other shareholders.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp675,306,385 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated February 11, 2016, the Company acquired 250,000 shares of EIS which were owned by Alphabright Distribution Pte. Ltd. with transfer price of Sin\$250,000 (equivalent to Rp2,453,750,000). After the increase in share, the Company own 950,000 shares of EIS or 95%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")
(lanjutan)

Selisih lebih nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan sebesar Rp780.040.678, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Axioo International Indonesia ("Axioo")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan menjual seluruh saham miliknya pada Axioo sebanyak 5.100 saham kepada pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp658.645.704. Kerugian terkait pelepasan Axioo adalah sebesar Rp988.016.496 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 21 Desember 2016, para pemegang saham PPP menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.001.000.000 yang terdiri dari 10.001 saham menjadi Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham melalui penarikan 6.001 saham.

Setelah penurunan saham tersebut, kepemilikan EAR pada PPP menjadi 3.999 saham atau 99,98%.

Selisih lebih nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dari transaksi akuisisi dan peningkatan modal saham diatas sebesar Rp3.477.042, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")
(continued)

Excess of the fair value of consideration paid with the amount by which non-controlling interests is adjusted amounting to Rp780,040,678, is presented as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

PT Axioo International Indonesia ("Axioo")

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated June 20, 2017, the Company sold all of its shares in Axioo totaling to 5,100 shares to third parties with transfer price of Rp658,645,704. The related loss from disposal of Axioo is amounted to Rp988,016,496 and is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 36 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated December 21, 2016, the shareholders of PPP approved the decrease in issued and fully paid share capital from Rp10,001,000,000 which consists of 10,001 shares to become Rp4,000,000,000 which consists of 4,000 shares through the withdrawal of 6,001 shares.

After the decrease in share, EAR ownership interest in PPP become 3,999 shares or 99.98%.

Excess of the fair value of consideration paid with the amount by which non-controlling interests is adjusted from the acquisition and increase in share capital above amounting to Rp3,477,042, is presented as part of "Difference in Value from transaction with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 16 Desember 2016, para pemegang saham ESA menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp250.000.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham menjadi Rp500.000.000.000 yang terdiri dari 500.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp135.000.000.000 yang terdiri dari 135.000 saham menjadi Rp287.650.000.000 yang terdiri dari 287.650 saham melalui penerbitan 152.650 saham baru yang diambil bagian oleh TAM, DCM dan EAR masing-masing sebanyak 61.186 saham, 22.454 saham dan 69.010 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016, peningkatan modal saham di atas belum disetor dan belum mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Peningkatan modal saham di atas diaktakan melalui Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 4 Januari 2017, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0000244.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 5 Januari 2017.

Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang timbul dari perubahan kepemilikan di atas adalah sebesar Rp1.690.510.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 18 Mei 2017, EAR mendirikan NASA, dimana EAR memiliki 99,99% kepemilikan pada NASA.

Modal yang disetorkan oleh EAR adalah sebesar Rp999.900.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision dated December 16, 2016, the shareholders of ESA approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp250,000,000,000 which consists of 250,000 shares to become Rp500,000,000,000 which consists of 500,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp135,000,000,000 which consists of 135,000 shares to become Rp287,650,000,000 which consists of 287,650 shares through the issuance of 152,650 new shares which were taken by TAM, DCM and EAR amounted to 61,186 shares, 22,454 shares and 69,010 shares, respectively.

As of December 31, 2016, the increase in ESA's share capital above, has not been paid and has not obtained the approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The above increase in share capital was notarized through Notarial Deed No. 2 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated January 4, 2017, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0000244.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 5, 2017.

The difference from transaction with non-controlling interests resulting from the above changes in ownership interests is amounted to Rp1,690,510.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Based on Notarial Deed No. 51 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 18, 2017, EAR established NASA, in which EAR owned 99.99% ownership interest in NASA.

The capital contribution made by EAR amounted to Rp999,900,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 42 tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendirikan MII, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada MII.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Desember 2016, PPP mendirikan SMPI, dimana PPP memiliki 50,40% kepemilikan pada SMPI.

Modal yang disetorkan oleh PPP adalah sebesar Rp6.300.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp6.200.000.

PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan mendirikan NPSA, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada NPSA.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp249.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Based on Notarial Deed No. 42 of Irma Bonita, S.H., dated October 31, 2017, the Company established MII, in which the Company owned 99.99% ownership interest in MII.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")

Based on Notarial Deed No. 1 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated December 1, 2016, PPP established SMPI, in which PPP owned 50.40% ownership interest in SMPI.

The capital contribution made by PPP amounted to Rp6,300,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp6,200,000.

PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")

Based on Notarial Deed No. 50 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated June 23, 2016, the Company established NPSA, in which the Company owned 99.99% ownership interest in NPSA.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp249,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")
(lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 31 Agustus 2017, para pemegang saham NPSA menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham ;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250.000.000 yang terdiri dari 250 saham menjadi Rp25.000.000.000 yang terdiri dari 25.000 saham melalui penerbitan 24.750 saham baru yang diambil bagian masing-masing oleh Perusahaan dan Budiarto Halim sebesar 24.749 saham dan 1 saham.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 37 dan 38 tanggal 14 Desember 2017, NPSA membeli 8.250 saham UAS dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp20.000.000.000. Setelah pembelian saham tersebut, NPSA memperoleh 55% kepemilikan pada UAS.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 28 tanggal 18 Oktober 2017, para pemegang saham SAM menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham menjadi Rp2.500.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham melalui penerbitan 1.500 saham baru yang diambil bagian oleh NPSA, Vincent Dyna Wijaya dan Cipi Ciptadi Taslim masing-masing sebesar 1.376 saham, 62 saham dan 62 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")
(continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 75 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated August 31, 2017, the shareholders of NPSA approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp1,000,000,000 which consists of 1,000 shares to become Rp100,000,000,000 which consists of 100,000 shares;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp250,000,000 which consists of 250 shares to become Rp25,000,000,000 which consists of 25,000 shares through the issuance of 24,750 new shares which were taken by the Company and Budiarto Halim amounted to 24,749 shares and 1 share, respectively.*

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 37 and 38 of Irma Bonita, S.H., dated December 14, 2017, NPSA purchased 8,250 shares of UAS from third parties with transfer price of Rp20,000,000,000. After the purchase of shares, NPSA owned 55% ownership interest in UAS.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 28 of Irma Bonita, S.H., dated October 18, 2017, the shareholders of SAM approved the following:

- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp1,000,000,000 which consists of 1,000 shares to become Rp2,500,000,000 which consists of 2,500 shares through the issuance of 1,500 new shares which were taken by NPSA, Vincent Dyna Wijaya and Cipi Ciptadi Taslim amounted to 1,376 shares, 62 shares and 62 shares, respectively.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
(lanjutan)

Setelah peningkatan saham di atas, NPSA memiliki 55,04% kepemilikan pada SAM. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar imbalan yang dibayarkan oleh NPSA sama dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto yang diperoleh.

Techero Sdn. Bhd. ("Techero")

Pada tanggal 12 Agustus 2016, CG bersama-sama dengan Li Chau Ging mendirikan Techero dimana CG memiliki 999 saham atau 99.90% kepemilikan pada Techero. Pada tanggal 29 Agustus 2016, CG membeli 1 saham milik Li Chau Ging, sehingga kepemilikan CG pada Techero menjadi 100%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jody Rasjiddandha

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
(continued)

After the above share increase, NPSA own 55.04% ownership interest in SAM. At acquisition date, the fair value consideration paid by NPSA equals to the fair value of net identifiable assets acquired.

Techero Sdn. Bhd. ("Techero")

On August 12, 2016, CG together with Li Chau Ging established Techero, in which CG owned 999 shares or representing 99.90% ownership interest in Techero. On August 29, 2016, CG acquired 1 share owned by Li Chau Ging, thus resulting in the ownership of CG in Techero to become 100%.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Lim Bing Tjay	Chairman
Anggota	Rodolfo C. Balmater	Member
Anggota	Irawan Riza	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.5.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.162 dan 2.069 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.1.5.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have 2,162 and 2,069 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, dan EIS yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia dan EIS yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, and EIS which are prepared in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards*. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit and EIS which functional currency is Singapore dollar.

b. Principles of Consolidation

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries have:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries eliminated in full on consolidation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

c. Business Combinations (continued)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

**Business Combinations of Entities Under
Common Controls**

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "*FVLCD*"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

The Company and its subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

d. Fair Value Measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

a) Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets - security deposits are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK 55 (Revised 2014).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya - penyertaan saham dalam kategori ini.

Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

The Company has other non-current financial assets - investment in shares under this category.

Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company and its subsidiaries have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

b) Financial Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

- a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu menggunakan metode FIFO yang dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary system for supporting specific inventory identification method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including prepaid rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

j. Leases

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee
(lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	Furniture and fixtures

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	Furniture and fixtures

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

l. Investment in Associated Companies

Investments in which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company and its subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries' interest in the associated company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in Associated Companies (continued)

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Company and its subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and its subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

m. Intangible Assets (continued)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/year	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Internally generated or purchased

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

n. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dagang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	United States dollar
Dolar Singapura	10.134	9.299	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.335	2.996	Malaysian Ringgit

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

r. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

a. *A person or close member that person's family as follows:*

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; dan
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.

- i. *has control or joint control over the Company and its subsidiaries;*
- ii. *has significant influence over the Company and its subsidiaries; and*
- iii. *is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company.*

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

b. *An entity with following conditions applies:*

- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

- i. *is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);*
- ii. *is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);*
- iii. *an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;*
- iv. *is a joint venture of an third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;*
- v. *is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;*
- vi. *is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*
- vii. *a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

s. Income Tax

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company and its subsidiaries recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company and its subsidiaries enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing berjumlah 2.900.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

v. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

w. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2017 and 2016 are 2,900,000,000 shares, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 2: *Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative*, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10 - PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

The Company and its subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang, peralatan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait dengan renovasi *outlet*. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan peralatan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait renovasi *outlet* sebagai sewa pembiayaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental of several outlets and warehouses, furniture and fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation. The Company and its subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease, and furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation as finance lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp111.877.455.000 dan Rp76.105.643.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing berjumlah Rp485.804.663.533 dan Rp457.247.659.796 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp111,877,455,000 and Rp76,105,643,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are amounted to Rp485,804,663,533 and Rp457,247,659,796 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp3.388.147.153.639 dan Rp2.202.800.410.109 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp3,388,147,153,639 and Rp2,202,800,410,109 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	39.573.380.404	45.138.146.175	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM655.437 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM68.184 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.186.083.913	204.287.130	Malaysian Ringgit (MYR655,437 as of December 31, 2017 and MYR68,184 as of December 31, 2016)
Dolar Singapura (\$Sin2.771 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$Sin2.096 pada tanggal 31 Desember 2016)	28.077.834	19.493.807	Singapore dollar (\$Sin2,771 as of December 31, 2017 and \$Sin2,096 as of December 31, 2016)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.703.178.637	19.625.818.227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	37.484.507.817	7.987.223.554	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15.589.521.566	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.401.974.969	4.016.385.186	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.620.755.651	3.680.779.969	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.744.793.447	1.794.959.310	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	632.222.296	772.939.888	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	320.991.985	132.764.084	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	164.418.541	7.458.057	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	159.000.367	237.639.162	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	48.347.495	112.454.636	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk	29.078.795	406.011.046	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	16.304.883	4.622.735	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.543.954	196.228.598	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.055.321	16.554.927	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.982.884	5.112.663	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	2.503.534	2.920.534	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	367.487	-	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS2.639.510 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$AS1.426.747 pada tanggal 31 Desember 2016)	35.760.082.563	19.169.773.229	PT Bank Central Asia Tbk (US\$2,639,510 as of December 31, 2017 and US\$1,426,747 as of December 31, 2016)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$AS670.705 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$AS1.078 pada tanggal 31 Desember 2016)	9.086.707.543	14.488.586	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (US\$670,705 as of December 31, 2017 and US\$1,078 as of December 31, 2016)
UOB Bank (Malaysia) Berhad (\$AS94.393)	1.278.839.002	-	UOB Bank (Malaysia) Berhad (US\$94,393)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS50.756 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$AS50.816 pada tanggal 31 Desember 2016)	687.647.436	682.768.882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$50,756 as of December 31, 2017 and US\$50,816 as of December 31, 2016)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank DBS Indonesia (\$AS12.854 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$AS1.799.047 pada tanggal 31 Desember 2016)	174.147.465	24.171.994.525
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS4.716)	63.895.469	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS2.651 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$AS2.710 pada tanggal 31 Desember 2016)	35.915.208	36.407.529
PT Bank Pan Indonesia Tbk (\$AS183)	2.480.097	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (\$AS42)	574.164	-
Dolar Singapura		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin129.399 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$Sin439.188 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.311.263.518	4.084.005.217
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin78.367 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$Sin91.936 pada tanggal 31 Desember 2016)	794.129.004	854.915.302
Ringgit Malaysia		
UOB (Malaysia) Berhad, Malaysia (RM30.936.137 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM6.257.229 pada tanggal 31 Desember 2016)	103.181.606.197	18.746.657.367
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM7.505.792 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM69.445 pada tanggal 31 Desember 2016)	25.034.143.616	208.055.871
Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM1.398.344 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM588.282 pada tanggal 31 Desember 2016)	4.663.910.727	1.762.491.669
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM1.308.416 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM1.654.447 pada tanggal 31 Desember 2016)	4.363.972.969	4.956.722.438
Public Bank Berhad, Malaysia (RM372.479 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM305.134 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.242.332.933	914.182.072

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties: (continued)
United States dollar (continued)
PT Bank DBS Indonesia (US\$12,854 as of December 31, 2017 and US\$1,799,047 as of December 31, 2016)
DBS Bank Ltd., Singapore (US\$4,716)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$2,651 as of December 31, 2017 and US\$2,710 as of December 31, 2016)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$183)
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$42)
Singapore dollar
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$129,399 as of December 31, 2017 and Sin\$439,188 as of December 31, 2016)
DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$78,367 as of December 31, 2017 and Sin\$91,936 as of December 31, 2016)
Malaysian Ringgit
UOB (Malaysia) Berhad, Malaysia (MYR30,936,137 as of December 31, 2017 and MYR6,257,229 as of December 31, 2016)
CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR7,505,792 as of December 31, 2017 and MYR69,445 as of December 31, 2016)
Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR1,398,344 as of December 31, 2017 and MYR588,282 as of December 31, 2016)
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR1,308,416 as of December 31, 2017 and MYR1,654,447 as of December 31, 2016)
Public Bank Berhad, Malaysia (MYR372,479 as of December 31, 2017 and MYR305,134 as of December 31, 2016)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM269.751 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM334.848 pada tanggal 31 Desember 2016)	899.703.208	1.003.205.488
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM190.406 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM36.301 pada tanggal 31 Desember 2016)	635.063.036	108.758.793
Citibank Berhad, Malaysia (RM64.277 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM79.449 pada tanggal 31 Desember 2016)	214.383.721	238.028.955
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad, Malaysia (RM40.617 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM77.735 pada tanggal 31 Desember 2016)	135.471.720	232.893.623
Hong Leong Islamic Bank Berhad, Malaysia (RM101.244)	-	303.326.176
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	19.500.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	250.600.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS15.000.000)	-	201.540.000.000
Logam Mulia	598.300.000	554.000.000
Total	366.395.661.376	614.544.475.410

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties: (continued)
Malaysian Ringgit (continued)
RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR269,751 as of December 31, 2017 and MYR334,848 as of December 31, 2016)
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR190,406 as of December 31, 2017 and MYR36,301 as of December 31, 2016)
Citibank Berhad, Malaysia (MYR64,277 as of December 31, 2017 and MYR79,449 as of December 31, 2016)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad, Malaysia (MYR40,617 as of December 31, 2017 and MYR77,735 as of December 31, 2016)
Hong Leong Islamic Bank Berhad, Malaysia (MYR101,244)
Cash equivalents
Time Deposits
Rupiah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$15,000,000)
Gold Bullions
Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 7,25% dan 6,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 0,25%.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2017 and 2016 is 7.25% and 6.75%, respectively. Annual interest rate for time deposits in United States dollar for the year ended December 31, 2016 is 0.25%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Pengecer:			Retailers:
- Jakarta	134.204.450.758	96.059.259.741	Jakarta -
- Jawa	85.334.315.968	110.739.258.401	Java -
- Luar Jawa	58.607.923.912	73.906.158.793	Outside Java -
PT Ecart Services Indonesia	188.390.309.622	-	PT Ecart Services Indonesia
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	149.989.178.472	12.218.327.827	PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera
PT Trans Retail Indonesia	78.384.976.109	79.246.695.000	PT Trans Retail Indonesia
PT Teman Sejahtera	76.036.717.021	52.342.678.089	PT Teman Sejahtera
PT Deltasindo Sagita Mandiri	37.992.974.724	33.152.743.016	PT Deltasindo Sagita Mandiri
PT Hero Supermarket Tbk	37.646.445.981	28.871.129.351	PT Hero Supermarket Tbk
CV Graha Insan Surya	24.069.914.131	73.487.466.747	CV Graha Insan Surya
PT Prima Sentral Distribusi	23.022.649.290	-	PT Prima Sentral Distribusi
PT Inetindo Infocom	22.189.617.704	-	PT Inetindo Infocom
PT Chiara Putri Pratama	21.028.411.288	114.159.466.145	PT Chiara Putri Pratama
PT Matahari Putra Prima Tbk	17.087.831.113	16.590.100.312	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	16.374.268.710	507.301.300	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Apollo Mandiri Sejahtera	16.059.281.283	16.693.620.114	PT Apollo Mandiri Sejahtera
CV Garden Cell	15.763.267.179	27.125.710.802	CV Garden Cell
FIH Singapore Trading Pte. Ltd.	12.561.480.834	-	FIH Singapore Trading Pte. Ltd.
PT Indosat Tbk	10.990.106.878	36.910.185.550	PT Indosat Tbk
CV Jaya Mandiri	10.751.290.890	-	CV Jaya Mandiri
Yayasan RS RK Charitas	10.740.159.123	-	Yayasan RS RK Charitas
PT Indokom Mega Prima	10.702.267.337	10.242.473.251	PT Indokom Mega Prima
PT Rara Lestari Global	10.154.114.555	-	PT Rara Lestari Global
PT Lottemart Indonesia	9.574.531.766	17.112.707.129	PT Lottemart Indonesia
CV Mitra Mandiri Sukses	8.581.808.563	11.521.096.132	CV Mitra Mandiri Sukses
CV Sarana Mitra Sejahtera	7.443.320.462	23.105.277.154	CV Sarana Mitra Sejahtera
CV Complete Selular	7.086.801.159	18.913.517.283	CV Complete Selular
PT Usaha Mandiri Sejahtera Lestari	6.868.897.224	11.042.580.147	PT Usaha Mandiri Sejahtera Lestari
PT Saver Mobile Indo	2.798.927.067	11.952.987.247	PT Saver Mobile Indo
PT Artha Mega Kencana	2.486.896.452	16.240.960.534	PT Artha Mega Kencana
PT Bintang Mahameru Utama	13.136.292	55.777.125.696	PT Bintang Mahameru Utama
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	369.861.536.825	439.893.937.180	Others (below Rp10 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Red Star Technology Holding Co. Ltd. (\$AS1.160.000)	15.715.680.000	-	Red Star Technology Holding Co. Ltd. (US\$1,160,000)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS582.273 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$AS527.973 pada tanggal 31 Desember 2016)	8.098.511.726	7.150.995.378	Others (below Rp5 billion each) (US\$582,273 as of December 31, 2017 and US\$527,973 as of December 31, 2016)
Dolar Singapura			Singapore dollar
M1 Ltd., Singapura (\$Sin2.503.490 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$Sin1.619.406 pada tanggal 31 Desember 2016)	25.369.175.158	15.058.727.120	M1 Ltd., Singapore (Sin\$2,503,490 as of December 31, 2017 and Sin\$1,619,406 as of December 31, 2016)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Singapura (lanjutan)		
Exclusive Gain Inc., Singapura (\$Sin1.226.782)	-	11.407.744.514
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin283.293 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$Sin45.643 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.870.756.207	424.431.980
Ringgit Malaysia		
Ecart Services Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia (RM3.447.531)	11.498.585.487	-
Extrovest Communication Sdn. Bhd., Malaysia (RM2.355.755)	7.857.174.510	-
Mobile To Go Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.762.351)	5.877.985.413	-
Ashita Communication Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.624.235)	5.417.326.404	-
MCM Distribution (M) Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.843.346)	-	5.522.857.209
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM11.536.824 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM11.129.610 pada tanggal 31 Desember 2016)	38.478.883.071	33.344.119.599
Total pihak ketiga	1.603.981.886.668	1.464.721.638.741
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.264.569.820)	(22.957.541.036)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.570.717.316.848	1.441.764.097.705

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31
	2017
Third parties: (continued)	
Singapore dollar (continued)	
Exclusive Gain Inc., Singapore (Sin\$1,226,782)	11.407.744.514
Others (below Rp5 billion each) (Sin\$283,293 as of December 31, 2017 and Sin\$45,643 as of December 31, 2016)	424.431.980
Malaysian Ringgit	
Ecart Services Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia (MYR3,447,531)	11.498.585.487
Extrovest Communication Sdn. Bhd., Malaysia (MYR2,355,755)	7.857.174.510
Mobile To Go Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,762,351)	5.877.985.413
Ashita Communication Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,624,235)	5.417.326.404
MCM Distribution (M) Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,843,346)	5.522.857.209
Others (below Rp5 billion each) (MYR11,536,824 as of December 31, 2017 and MYR11,129,610 as of December 31, 2016)	33.344.119.599
Total third parties	1.464.721.638.741
Allowance for impairment loss	(22.957.541.036)
Total trade receivables - third parties - net	1.441.764.097.705

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 14 are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	22.957.541.036	14.379.781.607	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	10.307.028.784	8.577.759.429	<i>Provision during the year - net (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	33.264.569.820	22.957.541.036	<i>Balance at end of year</i>

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Lancar	1.101.313.416.428	1.006.388.931.547	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	414.969.408.973	312.690.610.225	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	16.152.920.638	32.490.702.913	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	18.318.021.580	36.660.201.295	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	53.228.119.049	76.491.192.761	<i>More than 90 days</i>
Subtotal	1.603.981.886.668	1.464.721.638.741	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.264.569.820)	(22.957.541.036)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Total piutang usaha - neto	1.570.717.316.848	1.441.764.097.705	<i>Total trade receivables - net</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Samsung Electronics Indonesia	164.329.041.384	94.851.707.796	<i>PT Samsung Electronics Indonesia</i>
Asus Global Pte. Ltd., Singapura	41.825.447.621	138.363.510.181	<i>Asus Global Pte. Ltd., Singapore</i>
PT Indosat Tbk	32.173.379.755	9.549.173.761	<i>PT Indosat Tbk</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- d. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	10.848.186.720	23.190.551.421	<i>Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore</i>
PT World Innovative Telecommunication	10.329.536.070	2.521.403.048	<i>PT World Innovative Telecommunication</i>
PT Laku6 Online Indonesia	6.413.303.600	3.577.595.000	<i>PT Laku6 Online Indonesia</i>
PT LG Electronics Indonesia	5.104.800.527	10.463.870.804	<i>PT LG Electronics Indonesia</i>
PT Urban Ritel International	1.908.296.251	8.999.873.634	<i>PT Urban Ritel International</i>
Sony Mobile Communications AB Microsoft Mobile Sales International East	1.606.925.472	13.650.180.677	<i>Sony Mobile Communications AB Microsoft Mobile Sales International East</i>
Xiaomi Singapore Pte. Ltd., Singapura	94.029.750	33.909.771.379	<i>Xiaomi Singapore Pte. Ltd., Singapore</i>
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura	-	8.937.908.646	<i>Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	-	5.473.457.800	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat	39.557.953.729	43.656.751.634	<i>United States dollar</i>
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (\$AS553.750)	5.001.487.348	5.001.487.348	<i>Mmax Technology Pte. Ltd., Singapore (US\$553,750)</i>
Sony Mobile Communications AB (\$AS19.830 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$AS990.406 pada tanggal 31 Desember 2016)	268.653.819	13.307.088.862	<i>Sony Mobile Communications AB (US\$19,830 as of December 31, 2017 and US\$990,406 as of December 31, 2016)</i>
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS1.086.513)	-	14.598.391.604	<i>Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$1,086,513)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS1.063)	14.396.105	-	<i>Others (below Rp5 billion each) (US\$1,063)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM3.011.273 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM3.142.448 pada tanggal 31 Desember 2016)	10.043.528.950	9.415.119.585	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR3,011,273 as of December 31, 2017 and MYR3,142,448 as of December 31, 2016)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin122.024 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$Sin219 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.236.817.895	2.033.673	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$122,024 as of December 31, 2017 and Sin\$219 as of December 31, 2016)</i>
Total pihak ketiga	330.755.784.996	439.469.876.853	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.735.518.632)	(5.001.487.348)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	324.020.266.364	434.468.389.505	Total other receivables - third parties - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, Asus Global Pte. Ltd., PT Indosat Tbk, dan Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

- e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	5.001.487.348	5.001.487.348	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	1.734.031.284	-	<i>Provisions during the year (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	6.735.518.632	5.001.487.348	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2017 and 2016, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, Asus Global Pte. Ltd., PT Indosat Tbk, and Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

- e. *The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:*

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
<u>Aset keuangan lancar lainnya</u>			<u>Other current financial assets</u>
Uang jaminan			<i>Security deposit</i>
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM4.487.991 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM4.005.780 pada tanggal 31 Desember 2016)	14.968.841.262	12.001.757.516	<i>Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR4,487,991 as of December 31, 2017 and MYR4,005,780 as of December 31, 2016)</i>
Total aset keuangan lancar lainnya	14.968.841.262	12.001.757.516	<i>Total other current financial assets</i>
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>			<u>Other non-current financial assets</u>
Uang jaminan	35.670.266.311	30.895.599.960	<i>Security deposit</i>
Penyertaan saham pada PT Indomog	-	7.730.034.600	<i>Investment in shares of PT Indomog</i>
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	35.670.266.311	38.625.634.560	<i>Total other non-current financial assets</i>

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan masing-masing sebesar RM4.487.991 atau setara dengan Rp14.968.841.262 dan RM4.005.780 atau setara dengan Rp12.001.757.516 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, EAR memiliki penyertaan saham sebanyak 13,99% di PT Indomog dengan nilai tercatat sebesar Rp7.730.034.600.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan laporan valuasi yang masing-masing bertanggal 12 Maret 2018 dan 20 Maret 2017 dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, yang penilaiannya menggunakan pendekatan pendapatan, EAR mencatat kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp7.730.034.600 dan Rp10.083.892.389, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan masing-masing sebesar Rp35.670.266.311 dan Rp30.895.599.960 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, DCM, PPP dan NASA kepada pemilik mall terkait sewa untuk *outlet* retailnya.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Telepon selular dan <i>tablet</i>	2.490.229.128.305	2.013.950.927.021
Kartu perdana	367.987.598.593	67.616.999.172
Suku cadang	290.823.850.703	78.108.024.366
Aksesoris	120.829.036.393	64.020.601.338
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	90.097.846.211	49.187.586.508
Voucher elektronik	31.428.008.193	37.048.033.034
Voucher fisik	1.927.413.821	922.262.291
Lain-lain	108.685.618.295	1.182.251.631
Barang dalam perjalanan	10.385.907.904	681.715.922
Total	3.512.394.408.418	2.312.718.401.283
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(124.247.254.779)	(109.917.991.174)
Neto	3.388.147.153.639	2.202.800.410.109

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, security deposits of MYR4,487,991 or equivalent to Rp14,968,841,262 and MYR4,005,780 or equivalent to Rp12,001,757,516, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of December 31, 2016, EAR has investment in shares of 13.99% in PT Indomog amounting to Rp7,730,034,600.

As of December 31, 2017 and 2016, based on the valuation report dated March 12, 2018 and March 20, 2017, respectively by KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, which valuation used the income approach, EAR recorded an impairment loss of Rp7,730,034,600 and Rp10,083,892,389, and were recorded as part of "Other Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, security deposits of Rp35,670,266,311 and Rp30,895,599,960, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, DCM, PPP and NASA to shopping mall owners in relation to rental for its retail outlets.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Cellular phones and tablets
Starter packs
Spareparts
Accessories
Computer and other electronic devices
Electronic vouchers
Physical vouchers
Others
Goods in transit
Total
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	109.917.991.174	102.633.858.674	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	14.329.263.605	7.284.132.500	<i>Provision during the year - net (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	124.247.254.779	109.917.991.174	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.928.476.787.496 kepada PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2017 and 2016 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2017, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp2,928,476,787,496 to PT Asuransi Asoka Mas, a third party. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the inventories as stated in Note 14, are pledged as collateral for bank loan facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Suku cadang	409.207.655.900	163.200.000
Telepon selular	175.673.998.854	136.020.931.611
Voucher elektronik	109.968.050.506	70.722.445.472
Aksesoris	35.955.736.621	1.816.332.667
Kartu perdana	300.737.994	-
Lain-lain	9.155.313.048	4.057.397.038
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	22.693.003.224	5.122.067.865
Total	762.954.496.147	217.902.374.653

8. ADVANCES

This account consists of:

Advances:
Advances for purchase of:
Spareparts
Cellular phones
Electronic vouchers
Accessories
Starter packs
Others
Advances for payment of operational expenses
Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	157.161.408.619	122.278.635.039
Asuransi	1.860.255.318	1.163.866.859
Lain-lain	1.780.563.294	2.613.483.488
Total	160.802.227.231	126.055.985.386
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka	111.099.547.259	95.288.992.694
Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka	49.702.679.972	30.766.992.692

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses:
Rent
Insurance
Others
Total
Less current portion of prepaid expenses
Long-term portion of prepaid expenses

Sewa dibayar di muka berasal dari perjanjian-perjanjian sewa *outlet retail* dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya yang pada umumnya berlaku selama 3 (tiga) tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Prepaid rent derived from rental agreements of the Company and its subsidiaries for their retail outlets and buildings which are generally valid for 3 (three) years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Beban penjualan dan distribusi	113.637.374.268	106.107.862.817
Beban umum dan administrasi	1.571.875.673	3.307.267.646
Total	115.209.249.941	109.415.130.463

9. PREPAID EXPENSES (continued)

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 26 and 27):

*Selling and distribution expenses
General and administrative expenses*

Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka pembelian aset tetap, terutama merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, dan pembelian beberapa bidang tanah.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2017 and 2016, advances for purchases of fixed assets, mainly represents the advance for purchase of District 8 office building in Jakarta, and purchases of several piece of land.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Biaya perolehan:		
Saldo awal		
PT Inovidea Magna Global (20,2%)	3.840.000.000	3.840.000.000
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia (40%)	1.020.000.000	-
PT Mega Mulia Servindo (30%)	600.000.000	600.000.000
Penambahan		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	-	1.020.000.000
Total	5.460.000.000	5.460.000.000

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

Acquisition cost:

*Beginning balance
PT Inovidea Magna Global (20.2%)
PT Amtrust Mobile Solutions
Indonesia (40%)
PT Mega Mulia Servindo (30%)*

Addition
*PT Amtrust Mobile Solutions
Indonesia*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<u>Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi - neto:</u>		
Saldo awal		
PT Inovidea Magna Global	(3.840.000.000)	(3.840.000.000)
PT Mega Mulia Servindo	(600.000.000)	(600.000.000)
Bagian laba entitas asosiasi tahun berjalan		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	19.800.302.804	-
Total	15.360.302.804	(4.440.000.000)
Dividen:		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	(15.516.507.460)	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	5.303.795.344	1.020.000.000

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 25 Agustus 2016, EAR mendirikan PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust"), dimana EAR memiliki 40% kepemilikan pada Amtrust. Pada tahun 2016, EAR membayar setoran modalnya ke Amtrust sebesar Rp1.000.000 dan sisa sebesar Rp1.019.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016. Sisa setoran modal di atas telah disetorkan pada tanggal 26 Januari 2017 (Catatan 32).

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

The details of investments in associated companies are as follows: (continued)

31 Desember/December 31	
2017	2016
<u>Accumulated net losses from associated companies - net:</u>	
Beginning balance	
PT Inovidea Magna Global	
PT Mega Mulia Servindo	
Share in gain from associated companies for the year	
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	
Total	
Dividend:	
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	
Carrying values of investment in associated companies - equity method	

Based on Deed of Incorporation of a Limited Liability Company which was notarized by Notarial Deed No. 42 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated August 25, 2016, EAR established PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust"), in which EAR owned 40% ownership interest in Amtrust. On 2016, EAR has paid the capital contribution to Amtrust amounted Rp1,000,000 and the remaining Rp1,019,000,000 is recorded as part of "Other Payables - Related Parties" on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016. The remaining capital contribution mentioned above has been fully paid on January 26, 2017 (Note 32).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Sepanjang tahun 2017, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp38.791.268.650. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dividen yang menjadi bagian EAR telah diterima sebesar Rp7.706.532.795 dan sisa dividen yang belum diterima sebesar Rp7.809.974.665 dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 32). Piutang dividen tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2018.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

During 2017, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp38,791,268,650. Until December 31, 2017, dividend entitled to EAR of Rp7,706,532,795 and the remaining outstanding of Rp7,809,974,665 is recorded as part of "Other Receivables - Related Parties" on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 (Note 32). The dividend receivable has been fully paid on January 24, 2018.

The details of total assets, liabilities, net sales and income (loss) for the year of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
PT Mega Mulia Servindo			PT Mega Mulia Servindo
Aset	5.677.039.680	5.695.292.495	Assets
Liabilitas	7.062.629.025	7.062.433.571	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Rugi neto tahun berjalan	(18.373.832)	(94.497.523)	Net loss for the year
PT Inovidea Magna Global			PT Inovidea Magna Global
Aset	22.033.659.623	30.217.745.845	Assets
Liabilitas	256.913.962	430.455.157	Liabilities
Penjualan neto	4.060.206.343	1.966.467.839	Net sales
Rugi neto tahun berjalan	(8.010.545.026)	(7.854.642.473)	Net loss for the year
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia			PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
Aset	78.366.748.880	1.020.000.000	Assets
Liabilitas	45.564.001.357	-	Liabilities
Penjualan neto	139.858.762.932	-	Net sales
Laba neto tahun berjalan	49.500.757.010	-	Net Income for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from Subsidiaries at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Pelepasan/ Subsidiary's Balances at Disposal Date	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								
<u>Kepemilikan Langsung</u>								
Tanah	157.698.860.810	-	500.000	-	-	-	157.699.360.810	Cost
Bangunan dan prasarana	319.112.381.726	-	35.780.169.896	(4.973.835.024)	1.800.000.000	(1.056.825.500)	355.220.919.336	Land
Kendaraan	28.931.688.981	1.299.338.524	698.186.364	(6.196.888.186)	-	-	24.933.674.640	Building and improvements
Perengkapan kantor dan outlet	123.577.583.681	328.904.608	31.735.211.945	(9.538.177.384)	(950.554.004)	(807.026.217)	148.698.677.983	Vehicles
Mesin	-	-	15.807.088.107	-	1.587.008.070	-	17.394.096.177	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	39.011.292.130	163.866.000	15.199.478.227	(4.457.103.394)	1.038.000	-	51.338.615.916	Machinery
Ases dalam Penyelesaian								Furniture and fixtures
Bangunan dan Prasarana	2.446.492.066	-	2.247.521.305	-	(2.437.492.066)	-	2.256.521.305	Construction in Progress
Subtotal	670.778.299.394	1.792.109.132	101.468.155.844	(25.166.003.988)	-	(1.863.851.717)	757.541.866.167	Building and improvements
Sewa Pembiayaan								
Kendaraan	417.590.621	-	-	-	-	47.276.882	464.867.503	Sub-total
Perengkapan kantor dan outlet	986.492.660	-	-	-	-	107.344.250	1.093.836.910	Finance lease
Peralatan dan perabotan kantor	866.480.246	-	-	-	-	96.149.632	962.629.878	Vehicles
Subtotal	2.270.563.527	-	-	-	-	250.770.764	2.521.334.291	Office and outlet equipment
Total biaya perolehan	673.048.862.921	1.792.109.132	101.468.155.844	(25.166.003.988)	-	(1.863.851.717)	760.063.200.458	Furniture and fixture
Akumulasi penyusutan								
<u>Kepemilikan Langsung</u>								
Bangunan dan prasarana	(96.966.461.960)	-	(34.653.758.107)	4.344.008.147	-	110.282.265	(127.639.361.041)	Accumulated depreciation
Kendaraan	(21.337.022.523)	(456.621.031)	(2.729.565.311)	5.821.040.269	-	(473.431.386)	(18.828.627.590)	Direct Ownership
Perengkapan kantor dan outlet	(75.928.596.244)	(217.015.892)	(21.763.802.107)	6.676.587.822	367.625	(2.091.653.395)	(92.829.736.121)	Building and improvements
Mesin	-	-	(7.241.684.320)	-	-	-	(7.241.684.320)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(20.275.197.144)	(35.631.580)	(6.319.483.853)	911.726.455	(367.625)	(423.469.439)	(26.142.423.186)	Office and outlet equipment
Subtotal	(214.507.277.871)	(709.268.503)	(72.708.293.698)	17.753.362.693	-	604.658.335	(272.681.832.258)	Machinery
Sewa Pembiayaan								
Kendaraan	(375.830.547)	-	(43.413.452)	-	-	(45.619.053)	(464.863.052)	Sub-total
Perengkapan kantor dan outlet	(294.533.158)	-	(24.943.683)	-	-	(28.347.423)	(347.824.264)	Finance lease
Peralatan dan perabotan kantor	(142.652.729)	-	(80.221.417)	-	-	(17.071.136)	(239.945.282)	Vehicles
Subtotal	(813.016.434)	-	(148.578.552)	-	-	(91.037.612)	(1.052.632.598)	Office and outlet equipment
Akumulasi rugi penurunan nilai								
Perengkapan kantor dan outlet	(480.908.820)	-	-	-	-	(43.163.249)	(524.072.069)	Accumulated impairment losses
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(215.801.203.125)	(709.268.503)	(72.856.872.250)	17.753.362.693	-	604.658.335	(274.258.536.925)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai buku neto	457.247.659.796						485.804.663.533	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	157.698.860.810	-	-	-	-	157.698.860.810	Land
Bangunan dan prasarana	235.478.888.965	36.286.499.793	(4.000.097.635)	54.177.559.139	(2.830.468.536)	319.112.381.726	Building and improvements
Kendaraan	31.494.659.180	1.832.205.206	(4.280.326.577)	-	(114.848.828)	28.931.688.981	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	99.765.725.268	32.270.313.568	(3.102.206.285)	(3.141.191.733)	(2.215.057.137)	123.577.583.681	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	24.279.128.270	12.798.627.308	(444.920.291)	3.149.231.733	(770.774.890)	39.011.292.130	Furniture and fixtures
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	50.827.610.477	5.849.480.728	-	(54.230.599.139)	-	2.446.492.066	Building and improvements
Subtotal	599.544.872.970	89.037.126.603	(11.827.550.788)	(45.000.000)	(5.931.149.391)	670.778.299.394	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	447.353.314	-	-	-	(29.762.693)	417.590.621	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	1.015.735.468	-	-	-	(29.242.808)	986.492.660	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	909.807.389	-	-	-	(43.327.143)	866.480.246	Furniture and fixtures
Subtotal	2.372.896.171	-	-	-	(102.332.644)	2.270.563.527	Sub-total
Total biaya perolehan	601.917.769.141	89.037.126.603	(11.827.550.788)	(45.000.000)	(6.033.482.035)	673.048.862.921	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(72.506.005.676)	(28.048.356.147)	3.352.350.247	-	235.549.616	(96.966.461.960)	Building and improvements
Kendaraan	(20.826.346.530)	(3.916.464.742)	3.347.979.837	-	57.808.912	(21.337.022.523)	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	(57.704.910.916)	(20.694.603.597)	1.275.207.196	-	1.195.711.073	(75.928.596.244)	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	(13.109.434.618)	(7.529.082.464)	114.553.965	-	248.765.973	(20.275.197.144)	Furniture and fixtures
Subtotal	(164.146.697.740)	(60.188.506.950)	8.090.091.245	-	1.737.835.574	(214.507.277.871)	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	(313.146.325)	(89.528.086)	-	-	26.843.864	(375.830.547)	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	(221.206.030)	(87.964.241)	-	-	14.637.113	(294.533.158)	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	(90.275.194)	(65.165.410)	-	-	12.787.875	(142.652.729)	Furniture and fixtures
Subtotal	(624.627.549)	(242.657.737)	-	-	54.268.852	(813.016.434)	Sub-total
<u>Akumulasi rugi penurunan nilai</u>							<u>Accumulated impairment losses</u>
Perlengkapan kantor dan outlet	(504.298.977)	-	-	-	23.390.157	(480.908.820)	Office and outlet equipment
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(165.275.624.266)	(60.431.164.687)	8.090.091.245	-	1.815.494.583	(215.801.203.125)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai buku neto	436.642.144.875					457.247.659.796	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp72.856.872.250 dan Rp60.431.164.687, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp72,856,872,250 and Rp60,431,164,687, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Hasil penjualan aset tetap	6.362.757.402	2.628.638.314	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	(7.412.641.295)	(3.737.459.543)	<i>Net book value of fixed assets sold</i>
Rugi penjualan aset tetap - neto	(1.049.883.893)	(1.108.821.229)	Loss on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan 20.846 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2042 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai buku neto sebesar Rp321.883.160.299 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp329.939.441.562 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Artha Graha. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

As of December 31, 2017, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,846 square meters are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2018 to 2042 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp321,883,160,299 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp329,939,441,562 with several insurance companies which are third parties, such as PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Artha Graha. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement</i>	<i>Software</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
Biaya perolehan						
Saldo, 1 Januari 2016	588.592.515.783	92.868.737.148	19.278.536.904	4.684.765.161	705.424.554.996	Balance, January 1, 2016
Pembelian <i>software</i>	-	-	-	854.326.500	854.326.500	Purchase of software
Penghapusan <i>software</i>	-	-	-	(394.718.353)	(394.718.353)	Write-off of software
Reklasifikasi	-	-	-	45.000.000	45.000.000	Reclassifications
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.156.688.226)	-	-	-	(1.156.688.226)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo, 31 Desember 2016	587.435.827.557	92.868.737.148	19.278.536.904	5.189.373.308	704.772.474.917	Balance, December 31, 2016
Akuisisi UAS (Catatan 34)	18.733.598.252	-	-	-	18.733.598.252	Acquisition of UAS (Note 34)
Pembelian <i>software</i>	-	-	-	670.927.940	670.927.940	Purchase of software
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Berakhirnya periode	1.837.354.343	-	-	-	1.837.354.343	Difference in foreign currency translation of financial statements
<i>Non-competing Agreement</i>	-	-	(19.278.536.904)	-	(19.278.536.904)	Expiration of Non-competing Agreement
Saldo, 31 Desember 2017	608.006.780.152	92.868.737.148	-	5.860.301.248	706.735.818.548	Balance, December 31, 2017
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo, 1 Januari 2016	-	-	13.173.666.885	1.499.402.959	14.673.069.844	Balance, January 1, 2016
Amortisasi tahun berjalan	-	-	3.855.707.381	1.131.738.477	4.987.445.858	Amortization during the year
Penghapusan <i>software</i>	-	-	-	(192.882.825)	(192.882.825)	Write-off of software
Saldo, 31 Desember 2016	-	-	17.029.374.266	2.438.258.611	19.467.632.877	Balance, December 31, 2016
Amortisasi tahun berjalan Berakhirnya periode	-	-	2.249.162.638	1.238.362.219	3.487.524.857	Amortization during the year
<i>Non-competing Agreement</i>	-	-	(19.278.536.904)	-	(19.278.536.904)	Expiration of Non-competing Agreement
Saldo, 31 Desember 2017	-	-	-	3.676.620.830	3.676.620.830	Balance, December 31, 2017
Nilai buku neto						Net book value
Saldo, 31 Desember 2016	587.435.827.557	92.868.737.148	2.249.162.638	2.751.114.697	685.304.842.040	Balance, December 31, 2016
Saldo, 31 Desember 2017	608.006.780.152	92.868.737.148	-	2.183.680.418	703.059.197.718	Balance, December 31, 2017

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperharui beberapa kali oleh pemilik sebelumnya dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya menentukan umur manfaat Lisensi sebagai tidak terbatas.

The details of intangible assets are as follows:

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times by the former owner at little or no cost, therefore the Company and its subsidiaries determine the useful lives of Licenses as indefinite.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Non-competing Agreement merupakan perjanjian oleh pemilik bisnis iBox sebelumnya untuk tidak berkompetisi dalam bisnis yang sama dengan bisnis yang diakuisisi untuk periode lima tahun. *Non-competing Agreement* diamortisasi selama lima tahun berdasarkan hak kontraktualnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi terkait sebesar Rp2.249.162.638 dan Rp3.855.707.381 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi Aset Takberwujud" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 27). Perjanjian *Non-competing Agreement* tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill*, Merek dan Lisensi dan *Non-competing Agreement* yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017					
	PT Teletama Artha Mandiri	iBox	PT Azec Indonesia Management Services	CG Computers Sdn. Bhd.	
<i>Goodwill</i>	495.243.625.707	58.528.725.948	17.030.878.422	18.066.469.081	<i>Goodwill</i>
Merek dan Lisensi	-	92.868.737.148	-	-	Brand and Licenses
31 Desember/December 31, 2016					
	PT Teletama Artha Mandiri	iBox	PT Azec Indonesia Management Services	CG Computers Sdn. Bhd.	
<i>Goodwill</i>	495.243.625.707	58.528.725.948	17.030.878.422	16.229.114.738	<i>Goodwill</i>
Merek dan Lisensi	-	92.868.737.148	-	-	Brand and Licenses
<i>Non-competing Agreement</i>	-	2.249.162.638	-	-	<i>Non-competing Agreement</i>

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	31 Desember/December 31 2017	2016	31 Desember/December 31 2017	2016	
PT Teletama Artha Mandiri	11,16%	11,66%	3,00%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	11,13%	12,54%	3,00%	3,00%	iBox
PT Azec Indonesia Management Services	11,47%	12,83%	3,00%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services
CG Computers Sdn. Bhd.	8,10%	7,24%	3,00%	3,00%	CG Computers Sdn. Bhd.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Non-competing Agreement represents the covenant by the former owners of the iBox business to not to compete in the same business as the business being acquired for a period of five years. *Non-competing agreement* is amortized for five years period based on its contractual rights using the straight-line method. The related amortization expense of Rp2,249,162,638 and Rp3,855,707,381 is recorded as part of "General and Administrative Expenses - Amortization of Intangible Assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 27). The *Non-competing Agreement* has ended on July 31, 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, Brand and Licenses, and *Non-competing Agreement* allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to materially exceed their recoverable amount.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

14. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Pokok Utang</u>			<i>Principal</i>
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>			<i>Time revolving loan</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
PT Bank Central Asia Tbk	434.000.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank CTBC Indonesia	229.958.518.517	1.050.000.000	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	210.330.208.334	187.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
CIMB Bank Bhd.	6.670.620.000	3.192.117.943	<i>CIMB Bank Bhd.</i>
CTBC Bank Co. Ltd.	-	7.508.499.395	<i>CTBC Bank Co. Ltd.</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.226.666.667)	(887.500.000)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Subtotal	879.732.680.184	197.863.117.338	Sub-total
Cerukan			<i>Overdrafts</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
PT Bank Central Asia Tbk	347.833.203.404	229.976.677.258	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Central Asia Tbk	499.406.706.897	331.201.531.052	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	10.575.955.579	13.463.052.271	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
CIMB Bank Bhd.	9.558.097.926	29.508.432.002	<i>CIMB Bank Bhd.</i>
UOB (Malaysia) Bhd.	1.937.998.552	-	<i>UOB (Malaysia) Bhd.</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.802.459.275)	(940.625.000)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Subtotal	867.509.503.083	603.209.067.583	Sub-total
Total utang bank jangka pendek	1.747.242.183.267	801.072.184.921	Total short-term bank loans

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Utang bank jangka panjang		
<u>Pokok Utang - entitas anak</u>		
UOB (Malaysia) Bhd.	2.817.809.971	2.620.231.314
PT Bank Central Asia Tbk	-	100.100.000.000
Subtotal	2.817.809.971	102.720.231.314
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	127.805.744	100.184.816.879
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(954.110.487)
Total bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	127.805.744	99.230.706.392
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.690.004.227	2.535.414.435

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing tidak melebihi AS\$50.000.000 dan \$AS38.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

31 Desember/December 31		
2017	2016	
		Long-term bank loans
		<u>Principal - subsidiaries</u>
		UOB (Malaysia) Bhd.
		PT Bank Central Asia Tbk
		Sub-total
		Current maturities long-term bank loan
		Unamortized transaction costs
		Total current maturities - net
		Long-term bank loan - net of current maturities

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$50,000,000 and US\$38,000,000, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan	360.000.000.000	250.000.000.000
TAM	300.000.000.000	480.000.000.000
MMS	167.000.000.000	35.000.000.000
EAR	100.000.000.000	125.000.000.000
DCM	50.000.000.000	50.000.000.000
NASA	10.000.000.000	-
PPS	10.000.000.000	6.500.000.000
CKI	3.000.000.000	3.500.000.000

- Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan, EAR, SES, DCM, TAM, NGA, dan NASA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan tidak melebihi Rp1.000.000.000.000 dengan ketentuan jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh Perusahaan, EAR, SES, DCM, TAM, NGA dan NASA masing-masing tidak melebihi Rp475.000.000.000, Rp325.000.000.000, Rp125.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp475.000.000.000, Rp25.000.000.000, dan Rp75.000.000.000;
- Pada tanggal 31 Desember 2016, TAM memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit sebesar Rp600.000.000.000, dan EAR, secara bersama-sama dengan DCM, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan sebesar Rp375.000.000.000. Jumlah fasilitas cerukan dan pinjaman *revolving* yang ditarik oleh EAR dan DCM masing-masing tidak dapat melebihi Rp500.000.000.000 dan Rp200.000.000.000; dan
- Pada tanggal 31 Desember 2016, ESA memperoleh Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred to as "the Debtors") obtained the following facilities: (continued)

- Overdraft facility with respective credit amount of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan	360.000.000.000	250.000.000.000
TAM	300.000.000.000	480.000.000.000
MMS	167.000.000.000	35.000.000.000
EAR	100.000.000.000	125.000.000.000
DCM	50.000.000.000	50.000.000.000
NASA	10.000.000.000	-
PPS	10.000.000.000	6.500.000.000
CKI	3.000.000.000	3.500.000.000

- As of December 31, 2017, the Company, EAR, SES, DCM, TAM, NGA, and NASA obtain time revolving loan facility with combined maximum credit amount of Rp1,000,000,000,000 with the condition that total time revolving loan withdrawn by the Company, EAR, SES, DCM, TAM, NGA, and NASA shall not exceed Rp475,000,000,000, Rp325,000,000,000, Rp125,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp475,000,000,000, Rp25,000,000,000, and Rp75,000,000,000, respectively;
- As of December 31, 2016, TAM obtain time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp600,000,000,000, and EAR, together with DCM obtained time revolving loan with combined maximum credit amount of Rp375,000,000,000. The total overdraft and time revolving facilities withdrawn by EAR and DCM shall not exceed Rp500,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively; and
- As of December 31, 2016, ESA obtain Investment Credit facility 1 and 2 with maximum credit limit of Rp110,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas berlaku sampai dengan 14 September 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 9,00% sampai 9,75% dan 9,75% sampai 10,75% per tahun.

Perjanjian Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 7); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA senilai Rp97.778.505.000 (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Debitur;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan BAPEPAM-LK (yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan) dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur ;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA dan NASA yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The above joint borrower loan agreement is valid until September 14, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, these loan facilities bear interest ranging from 9.00% to 9.75% and from 9.75% to 10.75% per annum, respectively.

The above Credit Agreement is secured by the following collaterals:

- Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 7); and
- Land and building owned by the Company, EAR, and ESA amounted by Rp97,778,505,000 (Note 12).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy;
- Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the BAPEPAM-LK (which has been replaced by the Financial Services Authority) requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA and NASA which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA dan NASA yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 2 (dua) kali;

Sebelum dikeluarkannya ESA dari perjanjian kredit mulai dari 16 Februari 2017, ESA diharuskan untuk:

- Mempertahankan rasio EBITDA terhadap beban bunga 1,5 (satu koma lima) kali untuk tahun 2016;
- Mempertahankan *gearing ratio* setiap saat tidak melebihi 2,5 (dua koma lima) kali;
- Menjaga total ekuitasnya bernilai positif.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA and NASA which are not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 2 (two) times;

Prior to the exclusion of ESA from the loan agreement starting from February 16, 2017, ESA is required to:

- Maintain the ratio of EBITDA to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times for 2016;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2.5 (two point five) times;
- Maintain equity in positive balance.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 23 Desember 2016, ESA menerima surat No. 30762/GBK/2016 dari BCA mengenai *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio EBITDA terhadap beban bunga yang sekurang-kurangnya 1,5 kali pada tahun 2016.

Berdasarkan Surat No. 30045/GBK/2018 pada tanggal 1 Februari 2018, perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2019 (Catatan 42).

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir No. 146/AMEND/IX/2015, fasilitas kredit yang diperoleh oleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek, dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 September 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas *demand loan* belum digunakan oleh EAR.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 9,25% sampai 9,63%, dan 9,63% sampai 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 7).

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2017, the Company and certain subsidiaries have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On December 23, 2016, ESA has received a waiver letter No. 30762/GBK/2016 from BCA regarding its EBITDA to interest expense ratio which did not meet the minimum of 1.5 times in 2016.

Based on Letter No. 30045/GBK/2018 dated February 1, 2018, the above Credit Agreement is amended and extended until January 31, 2019 (Note 42).

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Based on the latest amendment of the loan agreement No. 146/AMEND/IX/2015, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. The above credit facilities are valid until September 7, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the demand loan facility has not been utilized by EAR.

As of December 31, 2017 and 2016, these loan facilities bear interest ranging from 9.25% to 9.63%, and 9.63% to 10.75% per annum, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000,000 (Note 7).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

UOB (Malaysia) Bhd.

Pada tanggal 29 April 2011, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan UOB (Malaysia) Bhd. ("UOB"). Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 28 Juni 2012. Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *Fixed Loan (FL)* dengan pagu kredit sebesar RM982.000, fasilitas *Overdraft (OD)* dengan pagu kredit sebesar RM800.000 dan fasilitas *Financial Guarantee (FG)* dengan pagu pinjaman sebesar RM1.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.042.551.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,65% pada tahun 2017 dan 2016.

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak UOB sebelum menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas *term loan* masing-masing sebesar RM844.842 (setara dengan Rp2.817.809.971) dan RM874.545 (setara dengan Rp2.620.231.314).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas *overdraft* sebesar RM581.055 (setara dengan Rp1.937.998.552).

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Short Term Advance (STA1)*, dan *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM6.000.000, RM24.000.000, RM24.000.000, RM10.000.000, RM24.000.000, RM9.995.000, dan RM24.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

UOB (Malaysia) Bhd.

On April 29, 2011, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with UOB (Malaysia) Bhd. ("UOB"). The latest amendment was on June 28, 2012. Based on the loan agreement, CG obtained Fixed Loan (FL) facility with maximum credit amount of MYR982,000, Overdraft (OD) facility with maximum credit amount of MYR800,000 and Financial Guarantee (FG) facility with maximum credit amount of MYR1,500,000.

As of December 31, 2017, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

Term loan facility bears annual interest at 4.65% in 2017 and 2016.

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from UOB before sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of term loan facility is amounted to MYR844,842 (equivalent to Rp2,817,809,971) and MYR874,545 (equivalent to Rp2,620,231,314).

As of December 31, 2017, the outstanding balance of overdraft facility is amounted to MYR581,055 (equivalent to Rp1,937,998,552).

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Based on the loan agreement, CG obtained Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), Short Term Advance (STA1), and Standby Documentary Credit (SBLC) with maximum credit amount MYR6,000,000, MYR24,000,000, MYR24,000,000, MYR10,000,000, MYR24,000,000, MYR9,995,000, and MYR24,000,000, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2017 perjanjian diatas telah diubah terkait penambahan pagu kredit. CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Short Term Advance (STA1)*, dan *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM42.000.000, RM24.000.000, RM10.000.000, RM24.000.000, RM9.995.000, dan RM42.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas-fasilitas ini dijaminan dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM2.844.842.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas *bankers acceptance* dan *overdraft* masing-masing sebesar RM2.000.000 (setara dengan Rp6.670.620.000) dan RM2.865.730 (setara dengan dengan Rp9.558.097.926).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas *term loan*, *bankers acceptance*, dan *overdraft* masing-masing sebesar RM1.065.421 (setara dengan Rp3.192.117.943), RM4.901.000 (setara dengan Rp14.683.935.110), dan RM4.947.915 (setara dengan dengan Rp14.824.496.892).

CTBC Bank Co. Ltd.

Pada tanggal 15 Juli 2016, Era International Network Pte. Ltd. ("EIS"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC Bank Co. Ltd. ("CTBC"). EIS memperoleh fasilitas *Import Letter of Credit (LC)*, *Banker's Guarantee (BG)*, dan *Revolving Credit (RC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin1.000.000, \$Sin1.000.000, dan \$Sin1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas *revolving credit* sebesar \$Sin807.460 (setara dengan Rp7.508.499.395).

Pada tanggal 31 Maret 2017, seluruh saldo terutang dari fasilitas ini sudah dilunasi.

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 127.494.223.947 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

14. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd. (continued)

On August 29, 2017, the above agreement has been ammend which increases the maximum credit limit. CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Short Term Advance (STA1)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR42,000,000, MYR24,000,000, MYR10,000,000, MYR24,000,000, MYR9,995,000, and MYR42,000,000, respectively.

As of December 31, 2017, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR2,844,842.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of *bankers acceptance* and *overdraft* facility amounted to MYR2,000,000 (equivalent to Rp6,670,620,000) and MYR2,865,730 (equivalent to Rp9,558,097,926), respectively.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of *term loan*, *bankers acceptance*, and *overdraft* facility amounted to MYR1,065,421 (equivalent to Rp3,192,117,943), MYR4,901,000 (equivalent to Rp14,683,935,110), and MYR4,947,915 (equivalent to Rp14,824,496,892), respectively.

CTBC Bank Co. Ltd.

On July 15, 2016, Era International Network Pte. Ltd. ("EIS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with CTBC Bank Co. Ltd. ("CTBC"). Based on the loan agreement, EIS obtained *Import Letter of Credit (LC)*, *Banker's Guarantee (BG)*, and *Revolving Credit (RC)* with maximum credit amount of Sin\$1,000,000, Sin\$1,000,000, and Sin\$1,000,000, respectively.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of *revolving credit* facility amounted to Sin\$807,460 (equivalent to Rp7,508,499,395).

As of March 31, 2017, the outstanding balance of this facility has been fully paid.

Interest expenses of the above credit facilities for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp127,494,223,947 being recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga: Rupiah		
PT Samsung Electronics Indonesia	617.039.248.724	1.041.895.143.517
PT Indosat Tbk	343.983.520.350	66.347.364.805
Asus Global Pte. Ltd.	139.015.787.266	495.419.645.333
PT World Innovative Telecommunication	119.614.131.773	184.866.889.466
PT Siemens Indonesia	69.658.688.973	-
PT Lenovo Indonesia	53.671.018.218	222.150.767.036
PT Apple Indonesia	47.523.645.712	12.083.414.605
PT LSVJ Telkom Indonesia	41.070.200.003	-
PT Bintang Mahameru Utama	31.004.583.911	9.030.038.901
PT Sat Nusapersada Tbk	28.517.927.566	8.423.013.182
PT XL Axiata Tbk	24.926.244.488	8.593.980.988
Blackhawk Network	15.228.389.723	1.532.138.100
PT ECS Indo Jaya	9.883.141.371	2.277.704.182
PT Weiwo Elektronika Teknologi	8.954.591.980	-
PT GND Imperium Perkasa	5.735.054.400	-
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	4.669.309.633	3.571.136.851
PT Inti Megah Swara	4.065.764.333	9.075.544.842
PT Sarana Kencana Mulya	4.048.476.074	2.550.406.347
PT Distribusi Sentra Jaya	3.996.125.468	5.659.488.125
PT Astrindo Starvision	3.947.536.700	1.693.857.699
PT Sentosa Unggul Abadi	3.873.632.500	-
PT Cahaya Megah Pratama	3.857.518.654	3.843.122.181
PT Urban Ritel Internasional	3.505.134.286	5.137.856.403
PT Tata Sarana Mandiri	3.411.274.529	-
PT LG Electronics Indonesia	3.292.782.748	25.631.255.847
PT Astrindo Senayasa	2.475.313.894	2.769.009.136
PT Axindo Infotama	2.461.626.531	1.265.334.920
PT Integritas Dinamika Indonesia	2.047.068.709	-
PT Oracle Electronical International	509.745.000	3.278.519.999
PT Bueno Mediatama	-	44.000.784.193
PT Huawei Tech Investment	-	42.255.014.002
PT Vivo Communication Indonesia	-	29.244.014.995
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	24.987.232.048	26.703.532.733
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$AS55.480.152 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$AS15.957.226 pada tanggal 31 Desember 2016)	751.645.095.096	214.401.284.371

15. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Desember/December 31
	2017
Third parties: Rupiah	
PT Samsung Electronics Indonesia	1.041.895.143.517
PT Indosat Tbk	66.347.364.805
Asus Global Pte. Ltd.	495.419.645.333
PT World Innovative Telecommunication	184.866.889.466
PT Siemens Indonesia	-
PT Lenovo Indonesia	222.150.767.036
PT Apple Indonesia	12.083.414.605
PT LSVJ Telkom Indonesia	-
PT Bintang Mahameru Utama	9.030.038.901
PT Sat Nusapersada Tbk	8.423.013.182
PT XL Axiata Tbk	8.593.980.988
Blackhawk Network	1.532.138.100
PT ECS Indo Jaya	2.277.704.182
PT Weiwo Elektronika Teknologi	-
PT GND Imperium Perkasa	-
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	3.571.136.851
PT Inti Megah Swara	9.075.544.842
PT Sarana Kencana Mulya	2.550.406.347
PT Distribusi Sentra Jaya	5.659.488.125
PT Astrindo Starvision	1.693.857.699
PT Sentosa Unggul Abadi	-
PT Cahaya Megah Pratama	3.843.122.181
PT Urban Ritel Internasional	5.137.856.403
PT Tata Sarana Mandiri	-
PT LG Electronics Indonesia	25.631.255.847
PT Astrindo Senayasa	2.769.009.136
PT Axindo Infotama	1.265.334.920
PT Integritas Dinamika Indonesia	-
PT Oracle Electronical International	3.278.519.999
PT Bueno Mediatama	44.000.784.193
PT Huawei Tech Investment	42.255.014.002
PT Vivo Communication Indonesia	29.244.014.995
Others (below Rp2 billion each)	26.703.532.733
United States dollar	
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore (US\$55,480,152 as of December 31, 2017 and US\$15,957,226 as of December 31, 2016)	214.401.284.371

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga (lanjutan):		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
TNS Mobile OY (\$AS2.590.129)	35.091.072.562	-
Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd. (\$AS690.822)	9.359.250.816	-
Shanghai Miller Supply Chain Management Pte. Ltd. (\$AS415.705)	5.631.974.321	-
Iflight Technology Co. Ltd. (\$AS394.800)	5.348.750.400	-
Garmin Corporation (\$AS180.503)	2.445.454.469	-
Sony Mobile Communications AB (\$AS1.677.511)	-	22.539.039.811
Asus Global Pte. Ltd. (\$AS613.728)	-	8.246.049.408
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS61.603 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$AS8.643 pada tanggal 31 Desember 2016)	834.603.676	116.123.319
Dolar Singapura		
M1 Ltd. (\$Sin569.226 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$Sin407.780 pada tanggal 31 Desember 2016)	5.768.260.936	3.791.914.501
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin24.284 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$Sin50.804 pada tanggal 31 Desember 2016)	246.082.599	472.376.001
Ringgit Malaysia		
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM41.209.385 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM24.714.461 pada tanggal 31 Desember 2016)	137.446.073.884	74.047.243.747
Dancom TT&L Telecommunication Sdn. Bhd. (RM1.962.075 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM637.998 pada tanggal 31 Desember 2016)	6.544.128.368	1.911.512.188
Zitron Enterprise (M) Sdn. Bhd. (RM968.435 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM523.402 pada tanggal 31 Desember 2016)	3.230.030.940	1.568.169.966

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

Third parties (continued):
United States dollar (continued)
TNS Mobile OY (US\$2,590,129)
Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd. (US\$690,822)
Shanghai Miller Supply Chain Management Pte. Ltd. (US\$415,705)
Iflight Technology Co. Ltd. (US\$394,800)
Garmin Corporation (US\$180,503)
Sony Mobile Communications AB (US\$1,677,511)
Asus Global Pte. Ltd. (US\$613,728)
Others (below Rp1 billion each) (US\$61,603 as of December 31, 2017 and US\$8,643 as of December 31, 2016)
Singapore dollar
M1 Ltd. (Sin\$569,226 as of December 31, 2017 and Sin\$407,780 as of December 31, 2016)
Others (below Rp1 billion each) (Sin\$24,284 as of December 31, 2017 and Sin\$50,804 as of December 31, 2016)
Malaysian Ringgit
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR41,209,385 as of December 31, 2017 and MYR24,714,461 as of December 31, 2016)
Dancom TT&L Telecommunication Sdn. Bhd. (MYR1,962,075 as of December 31, 2017 and MYR637,998 as of December 31, 2016)
Zitron Enterprise (M) Sdn. Bhd. (MYR968,435 as of December 31, 2017 and MYR523,402 as of December 31, 2016)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
ECS Astar Sdn. Bhd. (RM432.335 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM1.808.276 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.441.971.249	5.417.793.806
TCT Mobile Malaysia Sdn. Bhd. (RM391.225)	1.304.855.988	-
Gadget Access Sdn. Bhd. (RM363.203 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM351.495 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.211.394.598	1.053.117.684
MCM Distribution Sdn. Bhd. (RM2.057.655)	-	6.164.951.123
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM3.847.717 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM1.787.325 pada tanggal 31 Desember 2016)	12.833.330.255	5.355.019.231
Total utang usaha - pihak ketiga	2.607.357.045.722	2.604.383.573.544

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

31 Desember/December 31	
<i>Third parties: (continued)</i>	
<i>Malaysian Ringgit (continued)</i>	
<i>ECS Astar Sdn. Bhd.</i>	
<i>(MYR432,335 as of</i>	
<i>December 31, 2017 and</i>	
<i>MYR1,808,276 as of</i>	
<i>December 31, 2016)</i>	
<i>TCT Mobile Malaysia Sdn. Bhd.</i>	
<i>(MYR391,225)</i>	
<i>Gadget Access Sdn. Bhd.</i>	
<i>(MYR363,203 as of</i>	
<i>December 31, 2017 and</i>	
<i>MYR351,495 as of</i>	
<i>December 31, 2016)</i>	
<i>MCM Distribution Sdn. Bhd.</i>	
<i>(MYR2,057,655)</i>	
<i>Others (below Rp1 billion each)</i>	
<i>(MYR3,847,717 as of</i>	
<i>December 31, 2017 and</i>	
<i>MYR1,787,325 as of</i>	
<i>December 31, 2016)</i>	
Total trade payables - third parties	

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Lancar	2.074.200.712.193	2.096.369.268.633
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	294.139.142.307	253.663.702.225
31 - 60 hari	98.994.576.178	62.481.192.710
61 - 90 hari	51.527.553.408	28.893.256.204
Lebih dari 90 hari	88.495.061.636	162.976.153.772
Total	2.607.357.045.722	2.604.383.573.544

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

<i>Current</i>
<i>Overdue:</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Dana promosi	231.253.241.322	164.900.087.696
Red Star Technology Holding Co. Ltd.	15.707.560.000	-
PT Ecart Services Indonesia	10.858.310.005	-
PT Multimarilyn Permata Nusantara	8.063.984.911	553.632.833
Kartu kredit	4.914.844.412	4.529.040.056
PT XL Axiata Tbk	1.937.594.003	303.659.228
PT Sinar Artha Mahamakmur	1.706.492.240	-
Blackhawk Network	1.148.083.794	30.552.247
FIH Singapore Trading Pte. Ltd.	1.048.623.255	-
PT Intrias Mandiri	-	2.269.174.862
PT Naranata Aktif Sejahtera	-	1.983.143.400
Apple South Asia Pte. Ltd.	-	1.643.004.803
PT Aktivasi Asia	-	1.244.602.400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	117.366.522.162	85.827.310.671
Dolar Amerika Serikat		
Parkline Development Ltd. (\$AS6.540.301)	88.608.001.080	-
Lain-lain (\$AS49.493)	-	664.991.170
Dolar Singapura		
Lain-lain (\$Sin18.915 pada tanggal 31 Desember 2017 dan \$Sin77.751 pada tanggal 31 Desember 2016)	191.675.666	722.998.499
Ringgit Malaysia		
IBM Malaysia Sdn. Bhd. (RM10.019.060 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM13.531.891 pada tanggal 31 Desember 2016)	33.416.671.009	40.543.033.944
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) (RM1.613.842 pada tanggal 31 Desember 2017 dan RM445.110 pada tanggal 31 Desember 2016)	5.382.666.063	1.333.596.435
Total utang lain-lain - pihak ketiga	521.604.269.922	306.548.828.244

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The details of other payables - third parties are as follows:

	31 Desember/December 31
	2017
Third parties:	
Rupiah	
Promotion fund	
Red Star Technology Holding Co. Ltd.	
PT Ecart Services Indonesia	
PT Multimarilyn Permata Nusantara	
Credit card	
PT XL Axiata Tbk	
PT Sinar Artha Mahamakmur	
Blackhawk Network	
FIH Singapore Trading Pte. Ltd.	
PT Intrias Mandiri	
PT Naranata Aktif Sejahtera	
Apple South Asia Pte. Ltd.	
PT Aktivasi Asia	
Others (below Rp1 billion each)	
United States dollar	
Parkline Development Ltd. (US\$6,540,301)	
Others (US\$49,493)	
Singapore dollar	
Others (Sin\$18,915 as of December 31, 2017 and Sin\$77,751 as of December 31, 2016)	
Malaysian Ringgit	
IBM Malaysia Sdn. Bhd. (MYR10,019,060 as of December 31, 2017 and MYR13,531,891 as of December 31, 2016)	
Others (below Rp1 billion each) (MYR1,613,842 as of December 31, 2017 and MYR445,110 as of December 31, 2016)	
Total other payables - third parties	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen dan pelanggan untuk tujuan promosi.

As of December 31, 2017 and 2016, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers and customers for promotion purposes.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, utang lain-lain kepada Red Star Technology Holding Co. Ltd. dan PT Ecart Services Indonesia merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang lain-lain kepada PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman.

Pada tanggal 13 November 2017, Era International Network Pte. Ltd. ("EIS"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Parkline Development Ltd. Berdasarkan perjanjian tersebut, EIS memperoleh fasilitas pinjaman sebesar \$AS6.500.000 dengan tenor 2 tahun dan dikenakan bunga 8% per tahun.

Pada tanggal 21 Oktober 2015, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan IBM Malaysia Sdn. Bhd. Berdasarkan perubahan terakhir, CG memperoleh fasilitas pinjaman dengan pagu kredit sebesar RM17.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 1,20% per 45 hari.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Periklanan dan promosi	61.352.332.775	16.816.315.554
Sewa	4.213.791.711	5.618.738.520
Jasa tenaga ahli	3.855.279.368	1.724.271.080
Beban bunga	3.641.986.540	2.500.925.632
Beban angkut	899.117.853	1.103.531.783
Telekomunikasi, air dan listrik	757.524.970	791.043.851
Lain-lain	23.771.255.881	6.929.648.255
Total	98.491.289.098	35.484.474.675

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. As of December 31, 2017 and 2016, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiary's joint promotion programs with those banks.

As of December 31, 2017 and 2016, other payables to Red Star Technology Holding Co. Ltd. and PT Ecart Services Indonesia represent advance from customer for purchase of cellular phones.

As of December 31, 2017 and 2016, other payables to PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as *handling* and shipment.

On November 13, 2017, Era International Network Pte. Ltd. ("EIS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Parkline Development Ltd. Based on the loan agreement, EIS obtained loan facility amounted to US\$6,500,000 with 2 years tenure and charged with interest amounted to 8% per annum.

On October 21, 2015, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with IBM Malaysia Sdn. Bhd. Based on the last amendment, CG obtained loan facility with maximum credit amounted to MYR17,000,000 and charged with interest amounted to 1.20% per 45 days.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Rental
Professional fees
Interest expenses
Freight
Telecommunication, water and electricity
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	3.894.592.302	1.842.125.537
Pasal 21	2.987.900.808	4.933.814.386
Pasal 23	3.451.484.277	888.194.748
Pasal 25	5.696.773.192	4.468.376.017
Pasal 26	53.362.568	22.656.250
Pasal 29 (Catatan 30)	16.915.444.545	15.276.958.223
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 30)	3.459.354.170	2.996.110
Pajak pertambahan nilai	10.910.101.491	45.252.940.989
Total	47.369.013.353	72.688.062.260

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 30)
Overseas income tax
payable (Note 30)
Value added tax

Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	4.941.025.268	4.066.325.045
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	111.877.455.000	76.105.643.000
Total	116.818.480.268	80.171.968.045

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liabilities
salaries and other benefits
Long-term employee benefits
liabilities

Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp111.877.455.000 dan Rp76.105.643.000, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 25.605.694.000 dan Rp19.101.744.000, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain, masing-masing sebesar (Rp10.447.350.000) dan Rp326.009.000. Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2018 untuk 31 Desember 2017 dan 27 Februari 2017 untuk 31 Desember 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries recognized employee benefits liabilities Rp 111,877,455,000 and Rp76,105,643,000, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2017 and 2016, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp25,605,694,000 and Rp19,101,744,000, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). For the years ended December 31, 2017 and 2016, the amount recognized in other comprehensive income (loss) amounted to (Rp10,447,350,000) and Rp326,009,000, respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, based on its reports dated February 14, 2018 for December 31, 2017 and February 27, 2017 for December 31, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Tingkat bunga (per tahun)	6,96%	8,2%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Beban jasa kini	19.057.245.000	13.844.842.000	Current service cost
Beban bunga	6.548.449.000	5.256.902.000	Interest cost
Total	25.605.694.000	19.101.744.000	Total

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	76.105.643.000	57.583.570.000	Present value of defined benefit obligation as of January 1
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
- Beban jasa kini	19.057.245.000	13.844.842.000	Current service cost -
- Beban bunga	6.548.449.000	5.256.902.000	Interest cost -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.595.060.000	6.331.943.000	Actuarial losses due to - changes in financial assumptions
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.147.710.000)	(6.657.952.000)	Actuarial gains due to - experience adjustment
Pembayaran manfaat	(281.232.000)	(253.662.000)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	111.877.455.000	76.105.643.000	Present value of defined benefit obligation as of December 31

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(13.497.435.000)	16.043.770.000	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	15.715.809.000	(13.491.157.000)	<i>Future salary increase rate</i>

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Dalam waktu 12 bulan ke depan	4.828.610.000	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	610.492.000	<i>Between 1 to 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	2.979.092.000	<i>Between 2 to 5 years</i>
Di atas 5 tahun	2.303.416.456.000	<i>Beyond 5 years</i>

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berkisar antara 12 sampai dengan 15,05 tahun dan antara 12 sampai dengan 15,25 tahun.

As of December 31, 2017 and 2016, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2017 is as follows:

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2017 is as follow:

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2017 and 2016 are ranging between 12 until 15.05 years and 12 until 15.25 years, respectively.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad dan Public Bank Berhad untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. FINANCE LEASE PAYABLE

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad and Public Bank Berhad for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Tingkat suku bunga	2,73% - 3,80%	2,73% - 3,80%	<i>Interest rate</i>
Jatuh tempo	2015 - 2021	2015 - 2021	<i>Maturity</i>
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			<i>Future minimum lease payments due:</i>
Dalam 1 tahun	537.553.380	180.901.998	<i>Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.553.957.617	199.056.812	<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
Total pembayaran utang sewa minimum	2.091.510.997	379.958.810	<i>Total future minimum lease payments</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Dikurangi jumlah beban keuangan:			<i>Less amount representing finance charges:</i>
Dalam 1 tahun	(19.651.647)	(9.839.211)	<i>Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(172.558.933)	(24.295.415)	<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
Total beban keuangan	(192.210.580)	(34.134.626)	<i>Total amount representing finance charges</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			<i>Present value of minimum lease payments:</i>
Dalam 1 tahun	517.901.733	171.062.787	<i>Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.381.398.684	174.761.397	<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1.899.300.417	345.824.184	<i>Present value of minimum lease payment</i>

19. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The details of finance lease payable are as follows: (continued)

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2017 and 2016 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	59,97	869.498.020.000	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980.000	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Sim Chee Ping (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.152.000.000	39,74	576.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.900.000.000	100,00	1.450.000.000.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	460.000.000.000	460.000.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.076.525)	(42.097.076.525)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	9.141.181.693	9.141.181.693
Pengampunan pajak	6.672.101.979	6.630.101.979
Total	433.716.207.147	433.674.207.147

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri dan PT Data Citra Mandiri, entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.391.851. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016. Kenaikan aset dari pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Share premium
Excess of paid-in capital over par value
Costs related to the initial public offering
Difference in value of transaction with entities under common control
Tax amnesty
Total

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri and PT Data Citra Mandiri, subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,391,851. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016. The increase of asset from tax amnesty recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 103 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHEMD") sebanyak-banyaknya 0,69% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui program pemberian Hak Opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan ("MESOP").

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Jumlah Hak MESOP yang diterbitkan maksimum sebanyak 20.000.000 hak yang dapat ditukarkan menjadi 20.000.000 lembar saham;
- Manajemen dan karyawan kunci yang berhak menerima Hak MESOP yaitu:
 - a. Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Komite MESOP atau HRD Perusahaan dan disetujui oleh Direksi;
 - b. Anggota Dewan Komisaris (kecuali komisaris independen Perusahaan) dan Direksi Perusahaan;
 - c. Karyawan telah bekerja di Perusahaan paling sedikit 1 (satu) tahun sebelum pengumuman pelaksanaan MESOP dan jabatan paling rendah adalah Asisten Manajer.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Komite MESOP belum menentukan alokasi saham yang akan dibagikan dan tanggal pemberian MESOP.

22. STOCK BASED COMPENSATION

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 103, of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company agreed to conduct issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTHEMD") at the maximum of 0.69% from total shares issued and fully paid or 20,000,000 shares with par value of Rp500 per share through Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP").

The stock option plans are subject to the following terms and conditions:

- *MESOP issued at the maximum of 20,000,000 rights which can be converted into 20,000,000 shares;*
- *Key management and employee which have the right to receive MESOP are:*
 - a. *Permanent employee whom nominated by MESOP committee or HRD and approved by Board of Directors;*
 - b. *Member of the Company's Boards of Commissioners and Directors, except the Company's Independent Commissioner;*
 - c. *The employee has been working in the Company at least 1 (one) year before the exercise of MESOP and minimum position is Assistant Manager.*

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, MESOP committee has not yet determined the stock allocation which will be distributed and date of distribution.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 86 tanggal 20 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Sebesar Rp58.000.000.000 atau sebesar Rp20 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 9 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebagai berikut:

- Sebesar Rp58.000.000.000 atau sebesar Rp20 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Telepon selular dan tablet	19.705.319.014.092	17.537.477.636.409
Voucher elektronik	2.151.239.249.339	1.483.430.411.110
Kartu perdana	659.946.006.337	361.732.898.688
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	635.044.354.112	556.121.224.422
Aksesoris	548.925.136.542	418.157.369.755
Voucher fisik	85.393.845.206	49.933.042.555
Suku cadang	25.318.450.046	48.039.365.548
Lain-lain	418.728.958.258	92.236.127.993
Total	24.229.915.013.932	20.547.128.076.480

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 86 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 20 2017, the Company's shareholders approved the appropriation of 2016 net income as follows:

- Rp58,000,000,000 or Rp20 per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 9 2016, the Company's shareholders approved the appropriation of 2015 net income as follows:

- Rp58,000,000,000 or Rp20 per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000,000 will be recorded as general reserves.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Cellular phones and tablet
Electronic vouchers
Starter packs
Computer and other electronic devices
Accessories
Physical vouchers
Spareparts
Others
Total

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no sales to related parties.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Saldo awal persediaan	2.312.718.401.283	2.655.139.248.369
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi (Catatan 34)	11.741.383.514	-
Pembelian neto	23.258.942.902.668	18.412.398.654.740
Persediaan yang tersedia untuk dijual	25.583.402.687.465	21.067.537.903.109
Saldo akhir persediaan	(3.512.394.408.418)	(2.312.718.401.283)
Total	22.071.008.279.047	18.754.819.501.826

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
PT Samsung Electronics Indonesia	7.927.828.244.996	7.041.855.142.768
Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd.	2.630.450.902.601	-
Apple South East Asia Pte. Ltd.	2.585.652.340.049	1.872.304.534.165
Total	13.143.931.487.646	8.914.159.676.933

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
PT Samsung Electronics Indonesia	32,72%	34,27%
Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd.	10,86%	-
Apple South East Asia Pte. Ltd.	10,67%	9,11%
Total	54,25%	43,38%

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

*Beginning balance of inventories
Balances from subsidiary
at acquisition date (Note 34)
Net purchases*

*Inventories available for sale
Ending balance of inventories*

Total

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

*PT Samsung Electronics Indonesia
Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd.
Apple South East Asia Pte. Ltd.*

Total

*PT Samsung Electronics Indonesia
Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd.
Apple South East Asia Pte. Ltd.*

Total

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Periklanan dan promosi	284.708.497.637	182.997.590.275
Gaji	215.661.014.268	170.162.416.517
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	203.345.878.372	159.259.028.679
Program penjualan melalui kartu kredit	167.927.653.628	128.073.983.761
Distribusi	42.185.487.946	35.072.746.736
Komisi penjualan	29.433.632.240	51.300.010.247
Kemasan	9.165.777.232	8.585.599.054
Lain-lain	2.946.892.058	3.204.026.206
Total	955.374.833.381	738.655.401.475

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
2017	2016	
Periklanan dan promosi	182.997.590.275	Advertising and promotion
Gaji	170.162.416.517	Salaries
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	159.259.028.679	Rental and service charges (Note 9)
Program penjualan melalui kartu kredit	128.073.983.761	Sales program through credit card
Distribusi	35.072.746.736	Distribution
Komisi penjualan	51.300.010.247	Sales commission
Kemasan	8.585.599.054	Packaging
Lain-lain	3.204.026.206	Others
Total	738.655.401.475	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 18)	428.881.371.849	367.747.957.944
Penyusutan (Catatan 12)	72.856.872.250	60.431.164.687
Telekomunikasi, air dan listrik	22.896.888.250	24.199.066.140
Penghapusan persediaan	20.885.912.598	78.387.071
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	15.392.796.472	13.322.973.488
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	14.329.263.605	7.284.132.500
Transportasi	14.004.112.890	12.586.939.098
Penghapusan piutang	12.702.963.609	3.643.445.587
Jasa tenaga ahli	11.213.426.310	10.410.966.054
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	10.472.938.565	12.373.953.376
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	10.307.028.784	8.577.759.429
Perbaikan dan pemeliharaan	8.643.327.971	8.216.666.905
Asuransi	8.250.899.612	6.690.475.389
Beban pajak	7.098.598.973	15.267.716.605
Perijinan	4.770.426.785	3.373.880.467
Sumbangan	3.499.950.939	3.071.700.544
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	3.487.524.857	4.987.445.858
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	1.734.031.284	-
Lain-lain	9.040.907.261	7.806.174.930
Total	680.469.242.864	570.070.806.072

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
2017	2016	
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 18)	367.747.957.944	Salaries and employee benefits (Note 18)
Penyusutan (Catatan 12)	60.431.164.687	Depreciation (Note 12)
Telekomunikasi, air dan listrik	24.199.066.140	Telecommunication, water and electricity
Penghapusan persediaan	78.387.071	Inventory write-off
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	13.322.973.488	Office supplies, printing, and photocopy
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	7.284.132.500	Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Transportasi	12.586.939.098	Transportation
Penghapusan piutang	3.643.445.587	Receivable write-off
Jasa tenaga ahli	10.410.966.054	Professional fee
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	12.373.953.376	Rental and service charge (Note 9)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	8.577.759.429	Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Perbaikan dan pemeliharaan	8.216.666.905	Repairs and maintenance
Asuransi	6.690.475.389	Insurance
Beban pajak	15.267.716.605	Tax expenses
Perijinan	3.373.880.467	Licences
Sumbangan	3.071.700.544	Donation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	4.987.445.858	Amortization of intangible assets (Note 13)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	-	Provision for impairment of other receivable (Note 5)
Lain-lain	7.806.174.930	Others
Total	570.070.806.072	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Dukungan promosi	88.831.596.227	49.623.944.477	Promotion support
Pendapatan komisi	12.059.627.124	1.080.875.952	Commissions income
Keuntungan selisih kurs	5.024.428.325	-	Gain on exchange rate
Pendapatan atas denda keterlambatan pembayaran piutang	2.176.745.067	52.657.295	Income from penalty due to late payment of receivables
Pendapatan sewa	638.076.479	1.398.803.251	Rental income
Lain-lain	2.626.414.248	13.336.133.573	Others
Total	111.356.887.470	65.492.414.548	Total

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Beban bunga	135.800.903.271	148.850.149.372	Interest expense
Provisi utang bank	7.026.386.660	5.553.430.578	Provision of bank loans
Total	142.827.289.931	154.403.579.950	Total

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

30. PERPAJAKAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(20.204.673.311)	(17.987.536.340)	Income tax expense - current Company
Entitas anak	(128.344.690.599)	(110.229.111.877)	
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(148.549.363.910)	(128.216.648.217)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	1.011.148.175	594.573.879	Income tax benefit - deferred Company
Entitas anak	15.031.599.134	5.806.067.678	
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	16.042.747.309	6.400.641.557	Consolidated income tax benefit - deferred

The Company and its subsidiaries' income tax benefit (expense) is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	(19.193.525.136)	(17.392.962.461)	<i>Company</i>
Entitas anak	(113.313.091.465)	(104.423.044.199)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(132.506.616.601)	(121.816.006.660)	Consolidated income tax expense - net

30. TAXATION (continued)

The Company and its subsidiaries' income tax benefit (expense) is as follows: (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	479.656.198.588	383.536.614.051	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	12.351.051.141	3.104.709.853	<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(410.075.828.686)	(323.377.108.340)	<i>Income before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	81.931.421.043	63.264.215.564	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	5.161.407.702	(454.679.910)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(1.116.815.000)	2.728.265.000	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	104.710.425	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	767.401.163	1.283.589.133	<i>Employees' benefits in kind</i>
Representasi dan jamuan	747.565.835	507.660.689	<i>Representations and entertainment</i>
Beban pajak	728.601.657	10.272.450.797	<i>Tax expense</i>
Penyusutan	62.516.250	131.130.938	<i>Depreciation</i>
Sumbangan	45.561.443	115.599.337	<i>Donations</i>
Penghapusan persediaan	4.115.850	19.425.952	<i>Write-off of inventories</i>
Penghapusan piutang usaha	-	477.794.421	<i>Write-off of trade receivables</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa	(195.500.000)	(3.523.760.000)	<i>Rent</i>
Bunga	(52.549.142)	(284.536.908)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	88.083.726.801	74.641.865.438	<i>Taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	88.083.726.000	74.641.865.000	<i>Taxable income - rounded-off</i>

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Perusahaan	88.083.726.000	74.641.865.000	<i>Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 12,5%	1.394.928.883	1.412.898.308	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 12.5%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
24%	38.878.177.520	24.121.414.134	<i>24%</i>
25%	462.843.099.536	416.491.822.692	<i>24%</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(17.616.745.200)	(14.928.373.000)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(2.587.928.111)	(3.059.163.340)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 12,5%	(174.366.110)	(176.612.289)	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 12.5%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
24%	(9.330.762.605)	(5.789.139.392)	<i>24%</i>
25%	(115.710.774.884)	(104.122.955.673)	<i>25%</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(3.128.787.000)	(140.404.523)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(148.549.363.910)	(128.216.648.217)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyusutan	1.290.351.925	(113.669.977)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	(279.203.750)	682.066.250	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	26.177.606	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Subtotal	1.011.148.175	594.573.879	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan imbalan kerja	6.598.042.750	4.021.136.750	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	4.467.740.855	591.949.034	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.841.826.890	2.117.153.649	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	1.044.472.702	-	<i>Deferred tax adjustment</i>
Penyusutan	79.515.937	(924.171.755)	<i>Depreciation</i>
Sub-total	15.031.599.134	5.806.067.678	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	16.042.747.309	6.400.641.557	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			<i>Consolidated income tax benefit (expense)</i>
Kini	(148.549.363.910)	(128.216.648.217)	<i>Current</i>
Tangguhan	16.042.747.309	6.400.641.557	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(132.506.616.601)	(121.816.006.660)	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	479.656.198.588	383.536.614.051	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(119.914.049.647)	(95.884.153.513)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Utilisasi rugi fiskal tahun sebelumnya	5.717.913.209	293.027.067	<i>Utilization of tax loss carried forward</i>
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PMK No. 238/2008	4.298.800.687	3.282.125.554	<i>Impact on changes in corporate income tax rates under PMK No. 238/2008</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	1.044.472.702	-	<i>Deferred tax adjustment</i>
Dampak pengurangan tarif pajak	611.590.458	316.690.741	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(4.260.536.219)	(13.700.007.659)	<i>Current fiscal loss - subsidiaries</i>
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	(3.146.343.668)	(725.845.096)	<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination</i>
Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Penghapusan persediaan	(3.282.229.628)	(7.523.136)	<i>Write-off of inventories</i>
Penghapusan piutang	(3.155.647.940)	(766.748.395)	<i>Write-off of receivables</i>
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.011.307.513)	(5.927.938.590)	<i>Expenses related to income that already subjected to final income tax</i>
Rugi penurunan nilai investasi	(1.932.508.650)	(2.520.973.097)	<i>Loss on impairment of investment</i>
Penyusutan	(1.383.872.730)	(1.093.343.838)	<i>Depreciation</i>
Beban pajak	(1.216.837.521)	(2.793.172.024)	<i>Tax expense</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(928.819.464)	(807.178.755)	<i>Employees' benefit in kind</i>
Representasi dan jamuan	(648.626.047)	(583.454.822)	<i>Representations and entertainment</i>
Beban bunga yang tidak diakui	(318.344.949)	-	<i>Non-deductible interest expense</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Efek pajak atas beda tetap: (lanjutan)			<i>Tax effect of permanent differences: (continued)</i>
Sumbangan	(125.885.631)	(140.904.415)	<i>Donations</i>
Periklanan dan promosi	(103.020.899)	(1.237.644.006)	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	(33.979.000)	(42.098.705)	<i>Rent</i>
Kerugian persediaan	(30.895.019)	(3.885.190)	<i>Loss on inventories</i>
Lain-lain	(4.037.817.289)	(2.368.697.589)	<i>Others</i>
Laba dari entitas asosiasi	4.950.075.701	-	<i>Income from associated companies</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subject to final tax:</i>
Sewa	3.631.847.008	5.744.548.523	<i>Rent</i>
Bunga	486.120.559	210.333.625	<i>Interest</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(5.716.715.111)	(3.059.163.340)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(132.506.616.601)	(121.816.006.660)	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	(17.616.745.200)	(14.928.373.000)	<i>Company</i>
Entitas anak	(130.933.816.808)	(110.088.707.354)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan	(148.550.562.008)	(125.017.080.354)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan	319.790.157.469	278.940.479.282	<i>Company</i>
Entitas anak	185.865.991.406	113.988.303.521	<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	505.656.148.875	392.928.782.803	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	16.915.444.545	15.276.958.223	<i>Income tax payable Article 29</i>
Utang pajak penghasilan luar negeri	3.459.354.170	2.996.110	<i>Overseas income tax payable</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	20.374.798.715	15.279.954.333	<i>Consolidated tax payables</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Perusahaan	302.173.412.269	264.102.106.282	<i>Company</i>
Entitas anak	75.306.973.313	19.179.550.500	<i>Subsidiary</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	377.480.385.582	283.281.656.782	<i>Consolidated estimated claims for tax refund</i>

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

- Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

30. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows: (continued)

On December 30, 2008, the Minister of Finance has issued the Minister of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies" related with Government Regulation No. 81/2007 dated December 28, 2007.

Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met:

- The total publicly-owned shares is 40% (forty percent) or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
- Each of the above-mentioned can only own less than 5% shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut: (lanjutan)

- Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 9 Januari 2018 dan 2017, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No.56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2017 dan 2016.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2017 dan 2016.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Perusahaan			Company
2017	302.173.412.269	-	2017
2016	264.012.106.282	264.012.106.282	2016
2015	(80.277.575)	460.374.881.732	2015
Total	566.105.240.976	724.386.988.014	Total
Entitas anak			Subsidiaries
2017	75.306.973.313	-	2017
2016	19.179.550.500	19.179.550.500	2016
2015	-	84.679.116.000	2015
2014	41.259.342.893	41.259.342.893	2014
Total	135.745.866.706	145.118.009.393	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	701.851.107.682	869.504.997.407	Consolidated estimated claims for tax refund

30. TAXATION (continued)

Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met: (continued)

- The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return of the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

On January 9, 2018 and 2017, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No.56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2017 and 2016.

In 2017 and 2016, the Company has complied with the above criteria. Accordingly, the Company has applied the tax reduction rate in the 2017 and 2016 income tax calculation.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja	2.968.319.000	3.108.840.750	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1.641.594.851	351.242.926	Fixed assets
Piutang	885.970.349	885.970.349	Accounts receivable
Dividen	85.563.126	85.563.126	Dividend
Sub-total	5.581.447.326	4.431.617.151	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Persediaan	30.718.154.558	26.250.413.704	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	24.939.191.249	15.873.784.998	Employee benefits liabilities
Piutang	9.805.406.381	6.963.579.489	Accounts receivable
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	475.061.299	1.754.049.068	Difference in foreign currency translation of financial statements
Aset tetap	(177.760.501)	(236.805.901)	Fixed assets
Sub-total	65.760.052.986	50.605.021.358	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	71.341.500.312	55.036.638.509	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tetap	(3.639.969.396)	-	Fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.493.810.301	-	Difference in foreign currency translation of financial statements
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(1.146.159.095)	-	Consolidated deferred tax liabilities

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid taxes consists of:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pajak penghasilan: Pasal 4(2)	-	531.765.122	Income taxes: Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai Goods and Service Tax ("GST")	134.931.382.351 257.814.755	139.992.125.158 8.117.033.380	Value added tax Goods and Service Tax ("GST")
Total	135.189.197.106	148.640.923.660	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp296.461.766.983 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp317.642.902.985. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp3.059.163.340 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp18.121.972.662 direklasifikasi ke tahun fiskal 2015.

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp457.867.231.196 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp460.455.159.308. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp2.587.928.112 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Entitas anak

Pada tanggal 25 April 2017, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp82.926.598.183 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp84.679.116.000. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp1.752.517.817 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 12 Januari 2016, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp26.617.787.257 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp35.782.159.257. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB adalah sebesar Rp9.164.372.000, SES menyatakan banding atas selisih tersebut melalui surat pada tanggal 11 April 2016.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters

Company

On April 27, 2016, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2014 of Rp296,461,766,983 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2014 of Rp317,642,902,985. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp3,059,163,340 is charged to "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 and Rp18,121,972,662 is being reclassified to fiscal year 2015.

On March 20, 2017, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp457,867,231,196 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp460,455,159,308. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp2,587,928,112 is charges to "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

Subsidiaries

On April 25, 2017, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp82,926,598,183 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp84,679,116,000. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,752,517,817 is recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

On January 12, 2016, SES received SKPLB for Value Added Tax for fiscal year 2014 of Rp26,617,787,257 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2014 of Rp35,782,159,257. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB is Rp9,164,372,000, SES has submitted an appeal related to the difference with letter dated April 11, 2016.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2015 dan 12 Januari 2016, SES menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN sebesar Rp21.136.464.238. Atas SKPKB tersebut SES menyatakan banding melalui surat pada tanggal 11 April 2016.

Pada tanggal 28 Maret 2016, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp76.316.502.500 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp87.275.008.250. Selisih antara tagihan pajak penghasilan badan SES dengan SKPLB adalah sebesar Rp10.958.505.750, SES menyatakan banding atas selisih tersebut melalui surat pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada tanggal 21 Desember 2017, TAM menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp1.283.245.266 sehubungan dengan pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan dan pajak badan TAM tahun fiskal 2015. Tagihan pajak terkait sebesar Rp915.785.280 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dan Rp367.459.986 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan PPh badan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2017 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On April 14, 2015 and January 12, 2016, SES received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPKB") for Value Added Tax of Rp21,136,464,238. Due to the SKPKB SES has submitted an appeal with letter dated April 11, 2016.

On March 28, 2016, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2014 of Rp76,316,502,500 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2014 of Rp87,275,008,250. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB is Rp10,958,505,750, SES has submitted an appeal related to the difference with letter dated June 27, 2016.

On December 21, 2017, TAM received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Value Added Tax, Income Tax and Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp1,283,245,266. The related claim amounted to Rp915,785,280 is recorded as part of "Income Tax Expense - net" and Rp367,459,986 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

The Company will report the above calculation in its Annual Income Tax Return for fiscal year 2017 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	339.458.191.100	263.755.160.047	Income for the year attributable to owners of the parent company
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.900.000.000	2.900.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Labanya per saham	117	91	Earnings per share

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") dan PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) Dr. Andy Wijaya dan Sugiono Budhi merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	31 Desember/December 31				
	2017		2016		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%) ^{*)}	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%) ^{*)}	
<u>Piutang usaha - pihak berelasi</u>					<u>Trade receivables - related party</u>
PT Mega Mulia Servindo	3.439.170.974 ^{**)}	0,04	3.439.170.974 ^{**)}	0,04	PT Mega Mulia Servindo
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi:</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	7.809.974.665	0,09	-	-	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Mega Mulia Servindo	-	-	844.637	0,01	PT Mega Mulia Servindo
<u>Utang usaha - pihak berelasi</u>					<u>Trade payables - related party</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	11.974.403.074	0,23	9.306.765.051	0,23	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
<u>Utang lain-lain - pihak berelasi</u>					<u>Other payables - related party</u>
Dr. Andy Wijaya	4.250.000.000	0,08	-	-	Dr. Andy Wijaya
Sugiono Budhi	4.250.000.000	0,08	-	-	Sugiono Budhi
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	-	-	1.019.000.000	0,01	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia

^{*)} persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
^{**)} sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974

^{*)} percentage to total consolidated assets/liabilities
^{**)} gross of allowance for impairment of Rp3,439,170,974

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017		2016	
	Total/ Total	Persentase (%)***/ Percentage (%)***	Total/ Total	Persentase (%)***/ Percentage (%)***
Pembelian				Purchase
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	53.577.998.499	0,24	27.826.253.398	0,15
***) persentase terhadap total penjualan neto/ pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan			***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.170.974, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, utang lain-lain kepada Dr. Andy Wijaya dan Sugiono Budhi merupakan utang dividen yang belum dibayarkan dari pembagian dividen UAS sebelum diakuisisi oleh PT Nusantara Prima Sukses Artha, entitas anak.

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	14.332.452.529	9.556.995.545	Board of Commissioners
Direksi	59.610.810.047	57.051.479.304	Board of Directors
Total	73.943.262.576	66.608.474.849	Total

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. (continued)

Details of transactions with related parties:

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,170,974, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition

As of December 31, 2017, other payables to Dr. Andy Wijaya and Sugiono Budhi represent the outstanding dividend payable from UAS's declaration of dividend prior to the acquisition by PT Nusantara Prima Sukses Artha, a subsidiary.

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					
Aset					
Kas dan setara kas	3.475.810	47.090.288.947	18.280.398	245.615.432.751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.226.721	16.619.611.703	248.870	3.343.820.203	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.892	283.049.924	2.076.919	27.905.480.466	Other receivables
Subtotal	4.723.423	63.992.950.574	20.606.187	276.864.733.420	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha	(59.813.714)	(810.356.201.340)	(18.257.108)	(245.302.496.909)	Trade payables
Utang lain-lain	(6.540.301)	(88.608.001.080)	(49.493)	(664.991.170)	Other payables
Subtotal	(66.354.015)	(898.964.202.420)	(18.306.601)	(245.967.488.079)	Sub-total
Aset (liabilitas) moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(61.630.592)	(834.971.251.846)	2.299.586	30.897.245.341	Net monetary asset (liabilities) in United States dollar
Ringgit Malaysia					
Aset					
Kas dan setara kas	42.741.656	142.556.672.040	9.572.298	28.678.609.582	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20.524.690	68.456.202.386	12.972.956	38.866.976.808	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.011.273	10.043.528.950	3.142.448	9.415.119.585	Other receivables
Subtotal	66.277.619	221.056.403.376	25.687.702	76.960.705.975	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(5.446.785)	(18.166.716.478)	(10.914.336)	(32.700.549.945)	Short-term bank loans
Utang usaha	(49.174.375)	(164.011.785.282)	(31.880.612)	(95.517.807.745)	Trade payables
Utang lain-lain	(11.632.902)	(38.799.337.072)	(13.977.001)	(41.876.630.379)	Other payables
Utang bank jangka panjang	(844.842)	(2.817.809.971)	(874.545)	(2.620.231.312)	Long-term bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	(569.452)	(1.899.300.417)	(115.424)	(345.824.185)	Finance lease payables
Subtotal	(67.668.356)	(225.694.949.220)	(57.761.918)	(173.061.043.566)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(1.390.737)	(4.638.545.844)	(32.074.216)	(96.100.337.591)	Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit
Dolar Singapura					
Aset					
Kas dan setara kas	210.537	2.133.470.356	533.220	4.958.414.326	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.786.783	28.239.931.365	2.891.831	26.890.903.614	Trade receivables
Piutang lain-lain	122.024	1.236.817.895	219	2.033.673	Other receivables
Subtotal	3.119.344	31.610.219.616	3.425.270	31.851.351.613	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	-	-	(807.460)	(7.508.499.395)	Short-term bank loans
Utang usaha	(593.510)	(6.014.343.535)	(458.584)	(4.264.290.502)	Trade payables
Utang lain-lain	(18.915)	(191.675.666)	(77.751)	(722.998.499)	Other payables
Subtotal	(612.425)	(6.206.019.201)	(1.343.795)	(12.495.788.396)	Sub-total
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	2.506.919	25.404.200.415	2.081.475	19.355.563.217	Net monetary assets in Singapore dollar

Pada tanggal 23 Maret 2018, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp13.780 per \$AS1, Rp3.522 per RM1, dan Rp10.479 per \$Sin1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp13.690.975.433.

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
United States dollar					
Assets					
Cash and cash equivalents	3.475.810	47.090.288.947	18.280.398	245.615.432.751	Cash and cash equivalents
Trade receivables	1.226.721	16.619.611.703	248.870	3.343.820.203	Trade receivables
Other receivables	20.892	283.049.924	2.076.919	27.905.480.466	Other receivables
Sub-total	4.723.423	63.992.950.574	20.606.187	276.864.733.420	Sub-total
Liabilities					
Trade payables	(59.813.714)	(810.356.201.340)	(18.257.108)	(245.302.496.909)	Trade payables
Other payables	(6.540.301)	(88.608.001.080)	(49.493)	(664.991.170)	Other payables
Sub-total	(66.354.015)	(898.964.202.420)	(18.306.601)	(245.967.488.079)	Sub-total
Net monetary asset (liabilities) in United States dollar	(61.630.592)	(834.971.251.846)	2.299.586	30.897.245.341	Net monetary asset (liabilities) in United States dollar
Malaysian Ringgit					
Assets					
Cash and cash equivalents	42.741.656	142.556.672.040	9.572.298	28.678.609.582	Cash and cash equivalents
Trade receivables	20.524.690	68.456.202.386	12.972.956	38.866.976.808	Trade receivables
Other receivables	3.011.273	10.043.528.950	3.142.448	9.415.119.585	Other receivables
Sub-total	66.277.619	221.056.403.376	25.687.702	76.960.705.975	Sub-total
Liabilities					
Short-term bank loans	(5.446.785)	(18.166.716.478)	(10.914.336)	(32.700.549.945)	Short-term bank loans
Trade payables	(49.174.375)	(164.011.785.282)	(31.880.612)	(95.517.807.745)	Trade payables
Other payables	(11.632.902)	(38.799.337.072)	(13.977.001)	(41.876.630.379)	Other payables
Long-term bank loans	(844.842)	(2.817.809.971)	(874.545)	(2.620.231.312)	Long-term bank loans
Finance lease payables	(569.452)	(1.899.300.417)	(115.424)	(345.824.185)	Finance lease payables
Sub-total	(67.668.356)	(225.694.949.220)	(57.761.918)	(173.061.043.566)	Sub-total
Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit	(1.390.737)	(4.638.545.844)	(32.074.216)	(96.100.337.591)	Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit
Singapore dollar					
Assets					
Cash and cash equivalents	210.537	2.133.470.356	533.220	4.958.414.326	Cash and cash equivalents
Trade receivables	2.786.783	28.239.931.365	2.891.831	26.890.903.614	Trade receivables
Other receivables	122.024	1.236.817.895	219	2.033.673	Other receivables
Sub-total	3.119.344	31.610.219.616	3.425.270	31.851.351.613	Sub-total
Liabilities					
Short-term bank loans	-	-	(807.460)	(7.508.499.395)	Short-term bank loans
Trade payables	(593.510)	(6.014.343.535)	(458.584)	(4.264.290.502)	Trade payables
Other payables	(18.915)	(191.675.666)	(77.751)	(722.998.499)	Other payables
Sub-total	(612.425)	(6.206.019.201)	(1.343.795)	(12.495.788.396)	Sub-total
Net monetary assets in Singapore dollar	2.506.919	25.404.200.415	2.081.475	19.355.563.217	Net monetary assets in Singapore dollar

On March 23, 2018, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp13,780 per US\$1, Rp3,522 per MYR1, and Rp10,479 per Sin\$1. If the net monetary liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2017 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp13,690,975,433.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, selama 2017, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

PT Urogen Advanced Solutions

Pada tanggal 14 Desember 2017, NPSA mengakuisisi 55% kepemilikan saham pada PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") (Catatan 1c).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas UAS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Kas dan setara kas	10.771.498.385
Piutang	75.757.449.729
Persediaan	11.741.383.514
Uang muka	4.327.908.250
Pajak dibayar di muka	15.425.925.295
Biaya dibayar di muka	97.049.884
Aset tetap	1.082.840.628
Total aset	119.204.055.685
Utang usaha	54.241.335.707
Utang lain-lain	40.546.454.789
Beban akrual	12.555.688.561
Utang pajak	8.915.298.856
Utang jangka panjang	642.729.140
Total liabilitas	116.901.507.053
Aset neto pada tanggal akuisisi	2.302.548.632
Kepentingan nonpengendali (6.750 saham dari 15.000 saham)	1.036.146.884
Aset neto yang diakuisisi	1.266.401.748
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	18.733.598.252
Total imbalan yang dibayarkan	20.000.000.000

Sejak tanggal akuisisi, UAS mencatat kerugian sebesar Rp1.205.592.168 terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Goodwill sebesar Rp18.733.598.252 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

34. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio and distribution network, during 2017, the Company has conducted the following business combination:

PT Urogen Advanced Solutions

On December 14, 2017, NPSA acquired 55% share ownership in PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") (Note 1c).

The fair value of UAS's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	Fair Value at Acquisition Date
Cash and cash equivalents	10.771.498.385
Accounts receivable	75.757.449.729
Inventories	11.741.383.514
Advances	4.327.908.250
Prepaid taxes	15.425.925.295
Prepaid Expenses	97.049.884
Fixed assets	1.082.840.628
Total assets	119.204.055.685
Trade payables	54.241.335.707
Other payables	40.546.454.789
Accrued expenses	12.555.688.561
Taxes payable	8.915.298.856
Long-term debt	642.729.140
Total liabilities	116.901.507.053
Net assets at acquisition date	2.302.548.632
Non-controlling interests (6,750 shares out of 15,000 shares)	1.036.146.884
Net assets acquired	1.266.401.748
Goodwill arising from acquisition	18.733.598.252
Total consideration paid	20.000.000.000

From the date of acquisition, UAS has record loss of Rp1,205,592,168 to total comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

Goodwill of Rp18,733,598,252 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	19.707.212.749.993	2.932.074.451.569	705.027.710.564	885.600.101.806	-	24.229.915.013.932
Penjualan antar grup	14.089.336.677.835	245.574.362.131	452.953.821.266	203.396.633.763	(14.991.261.494.995)	-
Penjualan neto	33.796.549.427.828	3.177.648.813.700	1.157.981.531.830	1.088.996.735.569	(14.991.261.494.995)	24.229.915.013.932
Laba kotor per segmen	1.848.672.848.441	95.280.727.161	50.718.452.780	287.527.800.375	(123.293.093.872)	2.158.906.734.885
Aset segmen						8.873.875.493.055
Liabilitas segmen						(5.167.220.974.325)
Penyusutan dan amortisasi						76.344.397.107
Pengeluaran modal						268.639.471.387
						Segment sales
						<i>External sales</i>
						<i>Inter-company sales</i>
						Net sales
						<i>Gross profit per segment</i>
						Segment assets
						Segment liabilities
						<i>Depreciation and amortization</i>
						<i>Capital expenditures</i>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	17.309.016.895.798	2.131.457.042.153	562.674.377.504	543.979.761.025	-	20.547.128.076.480
Penjualan antar grup	10.240.635.724.840	115.657.894.866	307.044.672.365	135.504.966.797	(10.798.843.258.868)	-
Penjualan neto	27.549.652.620.638	2.247.114.937.019	869.719.049.869	679.484.727.822	(10.798.843.258.868)	20.547.128.076.480
Laba kotor per segmen	1.515.835.385.742	92.203.073.073	34.427.878.957	189.856.188.908	(40.013.952.025)	1.792.308.574.655
Aset segmen						7.424.604.403.847
Liabilitas segmen						(4.015.443.128.834)
Penyusutan dan amortisasi						65.418.610.545
Pengeluaran modal						227.323.606.616
						Segment sales
						<i>External sales</i>
						<i>Inter-company sales</i>
						Net sales
						<i>Gross profit per segment</i>
						Segment assets
						Segment liabilities
						<i>Depreciation and amortization</i>
						<i>Capital expenditures</i>

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	2016	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	16.415.220.418.245	13.250.352.412.916	<i>Central area</i>
Wilayah Barat	4.169.194.416.459	3.470.637.081.080	<i>West area</i>
Wilayah Timur	3.645.500.179.228	3.826.138.582.484	<i>East area</i>
Total penjualan neto	24.229.915.013.932	20.547.128.076.480	Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	366.395.661.376	366.395.661.376	614.544.475.410	614.544.475.410	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.570.717.316.848	1.570.717.316.848	1.441.764.097.705	1.441.764.097.705	Trade receivables
Piutang lain-lain	331.830.241.029	331.830.241.029	434.469.234.142	434.469.234.142	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	14.968.841.262	14.968.841.262	12.001.757.516	12.001.757.516	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	35.670.266.311	35.670.266.311	38.625.634.560	38.625.634.560	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.319.582.326.826	2.319.582.326.826	2.541.405.199.333	2.541.405.199.333	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.747.242.183.267	1.750.271.309.209	801.072.184.921	802.900.309.921	Short-term bank loans
Utang usaha	2.619.331.448.796	2.619.331.448.796	2.613.690.338.595	2.613.690.338.595	Trade payables
Utang lain-lain	530.104.269.922	530.104.269.922	307.567.828.244	307.567.828.244	Other payables
Beban akrual	98.491.289.098	98.491.289.098	35.484.474.675	35.484.474.675	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.941.025.268	4.941.025.268	4.066.325.045	4.066.325.045	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	6.718.130.526	6.718.130.526	104.768.272.094	105.722.382.581	Long-term debts
Total Liabilitas Keuangan	5.006.828.346.877	5.009.857.472.819	3.866.649.423.574	3.869.431.659.061	Total Financial Liabilities

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2017			December 31, 2017
Rupiah	-100	(17.290.754.668)	Rupiah
Rupiah	+100	17.290.754.668	Rupiah
Ringgit Malaysia	-100	(209.845.264)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	+100	209.845.264	Malaysian Ringgit
31 Desember 2016			December 31, 2016
Rupiah	-100	(8.627.912.605)	Rupiah
Rupiah	+100	8.627.912.605	Rupiah
Ringgit Malaysia	-100	(353.207.813)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	+100	353.207.813	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	-100	(75.084.994)	Singapore dollar
Dolar Singapura	+100	75.084.994	Singapore dollar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
			December 31, 2017
31 Desember 2017			<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	2%	(16.699.425.308)	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-2%	16.699.425.308	
Ringgit Malaysia	2%	(92.770.755)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia	-2%	92.770.755	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2%	508.078.519	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Singapura	-2%	(508.078.519)	<i>Singapore dollar</i>
			December 31, 2016
31 Desember 2016			<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	2%	617.944.739	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-2%	(617.944.739)	
Ringgit Malaysia	2%	(1.926.801.509)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia	-2%	1.926.801.509	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2%	387.109.182	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Singapura	-2%	(387.109.182)	<i>Singapore dollar</i>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.101.313.416.428	1.006.388.931.547	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	436.139.330.600	412.417.625.122	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	33.264.569.820	22.957.541.036	Impaired
Total	1.570.717.316.848	1.441.764.097.705	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of December 31, 2017 and 2016:

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company and its subsidiaries' financial assets are classified as current assets.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017/December 31, 2017				Total/ Total	
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	-	1.747.242.183.267	-	-	1.747.242.183.267	Short-term bank loans
Utang usaha	2.619.331.448.796	-	-	-	2.619.331.448.796	Trade payables
Utang lain-lain	530.104.269.922	-	-	-	530.104.269.922	Other payables
Beban akrual	98.491.289.098	-	-	-	98.491.289.098	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.941.025.268	-	-	-	4.941.025.268	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	1.240.792.474	5.477.338.052	-	6.718.130.526	Long-term debts
Total	3.252.868.033.084	1.748.482.975.741	5.477.338.052	-	5.006.828.346.877	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016: (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	801.072.184.921	-	-	801.072.184.921	Short-term bank loans
Utang usaha	2.613.690.338.595	-	-	-	2.613.690.338.595	Trade payables
Utang lain-lain	307.567.828.244	-	-	-	307.567.828.244	Other payables
Beban akrual	35.484.474.675	-	-	-	35.484.474.675	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	4.066.325.045	-	-	-	4.066.325.045	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	-	100.648.080.689	4.120.191.405	-	104.768.272.094	Long-term debts
Total	2.960.808.966.559	901.720.265.610	4.120.191.405	-	3.866.649.423.574	Total

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2017 and 2016: (continued)

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Utang bank jangka pendek	1.747.242.183.267	801.072.184.921	Short-term bank loans
Utang lain-lain	122.024.672.089	40.543.033.944	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.240.792.474	100.648.080.689	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.477.338.052	4.120.191.405	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.857.984.985.882	946.383.490.959	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	3.706.654.518.730	3.409.161.275.013	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas	0,50	0,28	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio is as follows:

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	642.729.140	718.186.456
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	720.327.547	-

**39. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLOWS

Non-cash Transaction

Acquisitions of vehicles through consumer financing payable
Acquisitions of fixed asset through other payable

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), dimana Perusahaan berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 24 (dua puluh empat) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

Pada tanggal 8 Januari 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") menandatangani Perjanjian Distributor dengan Lenovo, dimana TAM berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 12 (dua belas) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan masa berlaku mulai dari tanggal 9 Desember 2016 sampai dengan tanggal 30 September 2018.

- b. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On May 30, 2013, the Company entered into Distributor Agreement with PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), whereby the Company is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 24 (twenty four) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

On January 8, 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") entered into Distributor Agreement with Lenovo, whereby TAM is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 12 (twelve) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement. This agreement has been extended for several times, most recently which is valid from December 9, 2016 until September 30, 2018.

- b. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES") menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y. dialihkan ke Microsoft Mobile Sales International East, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited dan HMD Global Oy.

- d. Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan Perjanjian Pembelian dan Penyediaan dengan Research in Motion Singapore ("RIM"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh RIM, untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- e. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penyediaan dan Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES") entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

On July 1, 2016, agreement with Nokia Sales International O.Y. has been transferred to Microsoft Mobile Sales International East, this agreement is valid from July 1, 2016 until December 31, 2017. This agreement will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 3 months prior the end of the term of agreement. On September 28, 2016, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited and HMD Global Oy.

- d. On August 29, 2013, the Company entered into a Purchase and Supply Agreement with Research in Motion Singapore ("RIM"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by RIM for Indonesia. This agreement is valid for 2 (two) years and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- e. On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- f. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan. Berdasarkan Addendum pada tanggal 29 Juli 2015, Perjanjian Pembelian Utama diubah dengan menambahkan Perusahaan sebagai pihak dalam perjanjian diatas.

- g. Pada tanggal 3 Maret 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple") dan PT XL Axiata Tbk ("XL") melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "*iPhone Contract of Adherence*", yang merupakan bagian dari perjanjian "*iPhone Agreement*" antara XL dan Apple. XL menunjuk SES untuk melakukan pembelian atas produk iPhone dan aksesoris dari Apple dalam rangka menjual dan mendistribusikan produk tersebut kepada pengguna akhir di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 3 Maret 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013.

Pada tanggal 1 April 2011, SES dan XL melakukan perjanjian kerjasama penjualan *bundling handset* antara produk Apple dan produk XL yang akan dijual di XL Center dan *outlet-outlet* milik SES. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company. Based on Addendum dated July 29, 2015, the Master Purchase Agreement has been amended with the addition of the Company into its parties.

- g. On March 3, 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple") and PT XL Axiata Tbk ("XL") entered into a cooperation agreement called "*iPhone Contract of Adherence*", which was part of "*iPhone Agreement*" between XL and Apple. XL appointed SES to purchase iPhone and accessories from Apple in order to sell and distribute the products to the end users in Indonesia. This agreement is effective from March 3, 2011 until December 1, 2013.

On April 1, 2011, SES and XL entered into a cooperation agreement for sales of *bundling handset* between Apple's product and XL Products which will be sold in XL Center and SES outlets. This agreement is valid from April 1, 2011 until December 1, 2013 and will be renewed upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

g. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 10 April 2014 sampai 30 Juni 2015. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan perjanjian AADA_SA_ID_SCC_12Jun2015 dengan masa berlaku mulai dari tanggal 16 Juni 2015 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017. Pada tanggal 10 November 2016, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2018.

h. Berdasarkan Perjanjian pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 Maret 2013 sampai 31 Maret 2014.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai Master Distributor secara non eksklusif. Perjanjian ini berlaku mulai 22 April 2014 sampai 30 Juni 2015. Perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 8 Desember 2015 sampai dengan 31 Agustus 2017. Pada tanggal 22 November 2016, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2018.

i. Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia ("LG"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor telepon selular LG untuk wilayah pemasaran yang meliputi seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Maret 2013 sampai dengan 20 Maret 2015 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Pada tanggal 7 November 2014, perjanjian ini kemudian dialihkan oleh Perusahaan kepada PT Nusa Gemilang Abadi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to *Service Provider*. This agreement is valid from April 10, 2014 until June 30, 2015. This agreement has been renewed with agreement AADA_SA_ID_SCC_12Jun2015 which is valid from June 16, 2015 until August 31, 2017. On November 10, 2016, this agreement has been renewed until August 31, 2018.

h. Based on Agreement dated March 25, 2013, the Company entered into an agreement with Apple, whereby the Company was appointed as distributor of Apple products in Indonesia. This agreement was valid from March 25, 2013 until March 31, 2014.

On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. This agreement is effective from April 22, 2014 until June 30, 2015. This agreement has been renewed which is valid from December 8, 2015 until August 31, 2017. On November 22, 2016, this agreement has been renewed until August 31, 2018.

i. On March 21, 2013, the Company entered into an agreement with PT LG Electronics Indonesia ("LG"), whereby the Company was appointed as a distributor for cellular phones of LG for marketing area within all Indonesia. This agreement is valid from March 21, 2013 until March 20, 2015 and will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. On November 7, 2014, the agreement has been transferred by the Company to PT Nusa Gemilang Abadi.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- i. Pada tanggal, 17 November 2014, PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") menandatangani perjanjian dengan LG, dimana NGA ditunjuk sebagai Distributor Nasional untuk produk telepon selular di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu 17 November 2016 sampai dengan 16 November 2019.
- j. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2017 dan 2018, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- k. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2013 dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

Pada tanggal 21 November 2013, perjanjian antara DCM, entitas anak, dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif telah diperpanjang sampai 30 Juni 2014.

Pada tanggal 5 Mei 2015, perjanjian antara DCM dengan Apple dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif telah diperpanjang sampai 30 Juni 2017. Berdasarkan perjanjian tertanggal 8 November 2016, perjanjian diatas diperpanjang sampai 30 April 2018.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On November 17, 2014 PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") entered into an agreement with LG, whereby NGA was appointed as National Distributor for cellular phones in Indonesia. This agreement is effective from November 17, 2014 until November 16, 2016. This agreement will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. This agreement has been renewed and valid from November 17, 2016 until November 16, 2019.
- j. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2017 and 2018, unless terminated upon written agreement by both parties.
- k. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. This agreement is valid until June 30, 2013 and will be renewed upon agreement by both parties.

On November 21, 2013 agreement between DCM, a subsidiary, and Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller was renewed until June 30, 2014.

On May 5, 2015 agreement between DCM and Apple whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller was renewed until June 30, 2017. Based on the agreement dated November 8, 2016, the above agreement has been extended until April 30, 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pada tanggal 20 Agustus 2014, TAM, EAR dan Xiaomi Singapore Pte. Ltd. ("Xiaomi") menandatangani perjanjian kerjasama *Multi-Party Agreement*, dimana TAM dan EAR ditunjuk sebagai non eksklusif distributor dan retailer atas produk Xiaomi di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

m. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 22 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *supply* dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

n. Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT Mobile International Limited ("TCT"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 25 April 2016 sampai 24 April 2017. Pada tanggal 21 April 2017, perjanjian ini diperpanjang dengan masa berlaku 1 (satu) tahun.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. On August 20, 2014 TAM, EAR and Xiaomi Singapore Pte. Ltd. ("Xiaomi") entered into *Multi-Party Agreement*, whereby TAM and EAR was appointed as non-exclusive distributor and retailer of Xiaomi's products in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

m. On August 20, 2014, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.

On May 4, 2015, this agreement has been renewed which valid from April 22, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

On December 1, 2016, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

n. On April 25, 2016, the Company entered into agreement with TCT Mobile International Limited ("TCT"), whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. The Company is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from April 25, 2016 until April 24, 2017. On April 21, 2017, this agreement has been renewed which valid for 1 (one) year.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- o. Pada tanggal 9 Agustus 2016, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT, dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. SES hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 9 Agustus 2016 sampai 8 Agustus 2017.
- p. Pada tanggal 16 Juni 2015, SES menandatangani perjanjian pengadaan barang dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana SES ditunjuk sebagai pemasok *bundling device* untuk Indosat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 2 (dua) tahun sejak tanggal 29 Mei 2015 sampai 28 Mei 2017.
- q. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan HK DJI Ronin Technology Company Limited ("Ronin"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive* dealer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 4 April 2018.
- r. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive* dealer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 4 April 2018.
- s. Pada tanggal 1 Juli 2016, SES menandatangani Perjanjian Distributor dengan Asus Global Pte. Ltd., dimana SES berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- t. Pada tanggal 22 Desember 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Shanghai Xiaoyi Technology Co., Ltd. ("Xiaoyi"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 21 Maret 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- o. On August 9, 2016, SES entered into agreement with TCT, whereby SES was appointed as distributor in Indonesia. SES is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 9, 2016 until August 8, 2017.
- p. On June 16, 2015, SES entered into agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), whereby SES was appointed as a supplier for bundling device for Indosat. This agreement is valid for 2 (two) years period from May 29, 2015 until May 28, 2017.
- q. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with HK DJI Ronin Technology Company Limited ("Ronin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement is valid until April 4, 2018.
- r. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement is valid until April 4, 2018.
- s. On July 1, 2016, SES entered into Distributor Agreement with Asus Global Pte. Ltd., whereby SES is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 2 (two) years and will be automatically renewed for a period of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.
- t. On December 22, 2017, SES entered into distribution agreement with Shanghai Xiaoyi Technology Co., Ltd. ("Xiaoyi"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until March 21, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Pada tanggal 1 Juni 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Januari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun.
- v. Pada tanggal 6 February 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Februari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- u. On June 1, 2017, SES entered into distribution agreement with Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period.
- v. On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
CG Computers Sdn. Bhd.	64.794.851.112	54.477.101.176	CG Computers Sdn. Bhd.
Era International Network Sdn. Bhd.	5.787.641.403	(2.260.097.305)	Era International Network Sdn. Bhd.
PT Prakarsa Prima Sentosa	3.760.794.662	3.193.432.871	PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Erafone Artha Retailindo	3.310.560.608	2.632.868.016	PT Erafone Artha Retailindo
Era International Network Pte. Ltd.	(1.653.221.248)	(900.976.096)	Era International Network Pte. Ltd.
PT Axioo International Indonesia	-	1.666.102.599	PT Axioo International Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.342.935.243	1.829.405.903	Others (below Rp1 billion each)
Total	79.343.561.780	60.637.837.164	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan surat No. 30045/GBK/2018 tanggal 1 Februari 2018, perjanjian pinjaman *joint borrower* seperti yang diungkapkan pada Catatan 14 dengan PT Bank Centra Asia Tbk, telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2019. Berdasarkan perubahan tersebut, para Debitur memperoleh fasilitas berikut:

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar:

	Pagu Kredit/ Maximum Credit	
Perusahaan	360.000.000.000	
MMS	302.000.000.000	
TAM	275.000.000.000	
MII	225.000.000.000	
EAR	100.000.000.000	
DCM	50.000.000.000	
NASA	10.000.000.000	
PPS	10.000.000.000	
SES	10.000.000.000	
NGA	5.000.000.000	
CKI	3.000.000.000	

- Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit tidak melebihi \$AS65.000.000. Fasilitas Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* juga dapat digunakan oleh TAM, EAR, DCM, NGA, SES dan NASA;
- Perusahaan, EAR, SES, DCM, TAM, NGA dan NASA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan tidak melebihi Rp1.150.000.000.000 dengan ketentuan jumlah pinjaman *revolving* yang ditarik oleh Perusahaan, EAR, SES, DCM, TAM, NGA dan NASA masing-masing tidak melebihi Rp575.000.000.000, Rp550.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp375.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp100.000.000.000.
- MII memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit tidak melebihi Rp975.000.000.000.

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on Letter No. 30045/GBK/2018 dated February 1, 2018, the joint borrower loan agreement as disclosed in Note 14 with PT Bank Central Asia Tbk is amended and extended until January 31, 2019. Based on the amendment, the Debtors obtained the following facilities:

- *Overdraft facility with respective maximum credit amount of:*

	Pagu Kredit/ Maximum Credit	Company
	360.000.000.000	MMS
	302.000.000.000	TAM
	275.000.000.000	MII
	225.000.000.000	EAR
	100.000.000.000	DCM
	50.000.000.000	NASA
	10.000.000.000	PPS
	10.000.000.000	SES
	5.000.000.000	NGA
	3.000.000.000	CKI

- The Company obtained additional facility in the form of Bank Guarantee, *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount of US\$65,000,000. Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* Facility also can be used by TAM, EAR, DCM, NGA, SES and NASA;
- The Company, EAR, SES, DCM, TAM, NGA and NASA obtain time revolving loan facility with combined maximum credit amount of Rp1,150,000,000,000 with the condition of total time revolving loan facility withdrawn by The Company, EAR, SES, DCM, TAM, NGA and NASA shall not exceed Rp575,000,000,000, Rp550,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp375,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively.
- MII obtain time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp975,000,000,000.